



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI SIKAP  
GENERASI MILENIAL DALAM MENGGUNAKAN  
DIGITAL BANKING PADA BANK  
SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

MASDALENA  
NIM. 17 401 00009

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI SIKAP  
GENERASI MILENIAL DALAM MENGGUNAKAN  
DIGITAL BANKING PADA BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**MASDALENA**  
NIM. 17 401 00009

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, S.T., M.M.**  
NIP. 19800605 201101 1003

**PEMBIMBING II**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.N.**  
NIP. 19841130 201801 2001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **MASDALENA**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 Februari 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n. **Masdalena** yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan Skripsinya dalam Sidang Munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, S.T., M.M.**  
NIP. 19800605 201101 1003

**PEMBIMBING II**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.**  
NIP. 19841130 201801 2001

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MASDALENA  
NIM : 17 401 00009  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun Skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Februari 2022

Saya yang Menyatakan,



**MASDALENA**

**NIM. 17 401 00009**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASDALENA  
NIM : 17 401 00009  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal: 25 Februari 2022

Yang menyatakan,



MASDALENA

NIM. 17 401 00009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.  
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : MASDALENA  
Nim : 17 401 00009  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah

**Ketua**

Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP. 198405122014032002

**Sekretaris**

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

**Anggota**

Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP. 198405122014032002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

Muhammad Isa, S.T., M.M.  
NIP. 198006052011011003

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E.  
NIP. 199302272019031008

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Selasa / 22 Maret 2022
Pukul	: 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus/ 72,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,33
Predikat	: Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN


**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI SIKAP  
GENERASI MILENIAL DALAM MENGGUNAKAN *DIGITAL  
BANKING* PADA BANK SYARIAH**

**NAMA : MASDALENA**  
**NIM : 17 401 00009**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 22 Maret 2022



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Masdalena  
**NIM** : 17 401 00009  
**Judul Skripsi** : **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah**

Perkembangan teknologi sangat memengaruhi aktivitas masyarakat terutama dengan hadirnya layanan *digital banking* disetiap perbankan salah satunya pada bank syariah. *Digital banking* dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi perbankan tetapi layanan ini kurang diminati nasabahnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh faktor manfaat, kemudahan dan kepercayaan terhadap sikap generasi milenial menggunakan *digital banking* pada bank syariah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh faktor manfaat, kemudahan dan kepercayaan secara parsial dan simultan terhadap sikap generasi milenial menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

Teori *Technology Acceptance Mode* (TAM). TAM merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. Sikap perilaku adalah suatu tanggapan reaksi seseorang terhadap objek tertentu yang bersifat positif atau negatif yang biasanya diwujudkan dalam bentuk rasa suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek tertentu. Manfaat adalah setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau berfungsi dalam kehidupan. Kemudahan adalah sesuatu yang mudah dipelajari, mudah dipahami, simpel dan mudah pengoprasiaannya. Kepercayaan adalah yakin terhadap tindakan orang lain berdasarkan harapannya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik angket (kuesioner). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabelitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji t dan uji f dengan menggunakan alat bantu SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor manfaat terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah, terhadap pengaruh kemudahan terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah. Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah dan terdapat pengaruh manfaat, kemudahan dan kepercayaan secara simultan (bersama-sama) terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini relevan bagi pihak manajemen bank agar memperhatikan dan meningkatkan sikap nasabah dalam menggunakan layanan *digital banking* pada bank syariah tersebut.

**Kata Kunci : Kemudahan, Kepercayaan, Manfaat, Sikap Menggunakan.**



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh*

*Alhamdulillah*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu perbankan syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap M. Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan M.Ag. selaku Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M. selaku Pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada keluarga Ibunda tercinta Almh. Masjida Nasution dan Ayahanda tercinta Kobul Pohan yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya selalu berdoa dan memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Keduanya adalah semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya, serta kepada Kakak, Abang, Adik tercinta (kak Julisma Pohan, kak Nur Ainun Pohan, abang Aswin Pohan, abang Damra Pohan dan adik Nur Saima Pohan), dan para kerabat (Ibu Robiatul Adawiyah Lubis M.Pd dan Rini Nasution serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberi bantuan do'a dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah (PS1) dan mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat saya Giska Arlini Panggabean, Riska Siregar, Faujiah Hannum

Dongoran, Sri Ayumi Nasution, Nur Azizah, Nur Liana Hasibuan, Narty Yulianti, Devi Ramadani, Riki Adnan, Devita Nasution, Nur Hafnah, serta perwakilan KKL dr Jorong Bandar (Nela Harianti, Lia Novita, Anggi Dewi Rahmat, Lili Wati, Ade Sartika, Winda Safitri, Jita Kurnia, Muhiddin Sarif, Ahmad Khoiri yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya Skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila Skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan,      Februari 2022  
Peneliti,

**MASDALENA**  
**NIM. 17 401 00009**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha




ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

### 3. Maddah

Adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ... اِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ... اُ...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

١. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. *Hamzah***

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.



## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Batasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Defenisi Operasional Variabel.....	14
F. Tujuan Penelitian .....	16
G. Kegunaan Penelitian .....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	17

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori.....	19
1. Sikap .....	19
2. Manfaat .....	21
3. Kemudahan .....	22
4. Kepercayaan .....	24
5. Generasi Milenial .....	25
6. <i>Digital Banking</i> .....	27
7. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	31
B. Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Hipotesis .....	36

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Sumber Data.....	40
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Validitas .....	44
2. Uji Reliabilitas .....	44
3. Analisis Statistik Deskriptif .....	44
4. Uji Asumsi Klasik.....	45
a. Uji Normalitas .....	45
b. Uji Multikolinearitas .....	45
c. Uji Heteroskedastisitas.....	46
5. Koefisien Determinasi( $R^2$ ) .....	46
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
7. Uji Hipotesis .....	48
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	48
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan .....	50	
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan .....	50	
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan .....	52	
3. Program Studi Perbankan Syariah .....	53	
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	60	
1. Hasil Uji Validitas.....	60	
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	62	
3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	63	
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64	
a. Hasil Uji Normalitas .....	64	
b. Hasil Uji Multikolinieritas .....	65	
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66	
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	67	
6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	67	
7. Hasil Uji Hipotesis .....	69	
a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	69	
b. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f) .....	70	
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71	
D. Keterbatasan Penelitian.....	76	

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel I.1	: Pengisian Angket Mahasiswa Angkatan 2017-2018.....	12
Tabel 2.1	: Definisi Operasional Variabel .....	15
Tabel 2.2	: Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1	: Skala Likert .....	42
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Kuesioner.....	42
Tabel 4.1	: Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat.....	60
Tabel 4.2	: Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan.....	60
Tabel 4.3	: Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan .....	61
Tabel 4.4	: Hasil Uji Validitas Variabel Sikap .....	62
Tabel 4.5	: Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 4.6	: Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 4.7	: Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.8	: Hasil Uji Multikolonieritas.....	66
Tabel 4.9	: Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi .....	67
Tabel 4.10	: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	67
Tabel 4.11	: Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	69
Tabel 4.12	: Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	70

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 : <i>Model Technology Acceptance (TAM)</i> .....	32
Gambar 2.2 : Kerangka Pikir .....	35
Gambar 3.2 : Uji Heteroskedastisitas.....	67
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.....	78

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia, mengingat jumlah penduduk usia produktif semakin meningkat dari tahun ke tahun serta pertumbuhan generasi yang diiringi dengan teknologi modern yang membuat semua aktivitas lebih mudah. Di era globalisasi saat ini yang semakin pesat hingga berdampak terhadap perekonomian serta banyaknya inovasi-inovasi yang bermunculan akibat kemajuan di masa sekarang.

Dengan adanya teknologi ini dapat mempermudah manusia dalam melakukan aktivitasnya. Perkembangan teknologi informasi yang paling dominan ialah internet. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi internet, dapat membantu di berbagai sektor. Hal ini terjadi dikarenakan lambat-laun penggunaan internet akan menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat, serta menggunakan internet untuk membantu lebih mudah dalam kegiatan sehari-harinya.<sup>1</sup>

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar pada konsumen, pasar, dan *marketing* selama abad terakhir. *Marketing* 1.0 dimulai dengan perkembangan teknologi produksi selama revolusi industri, *marketing* 2.0 hadir sebagai hasil dari teknologi informasi dan internet. *New wave*

---

<sup>1</sup>Almida Elit Putri, “Strategi Promosi Melalui Sosial Media Dalam Pengembangan Produk-Produk Bank Syariah,” (Skripsi, Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hlm. 5.

*technology* menjadi pemicu utama kelahiran *marketing 3.0* saat ini. Sejak awal tahun 2000, teknologi informasi telah memasuki pasar utama dan dikembangkan lebih jauh menjadi apa yang disebut sebagai *new wave technology*. *New wave technology* adalah teknologi yang memungkinkan konektivitas dan aktivitas antar individu dan kelompok meliputi tiga kegiatan utama: komputer dan telepon genggam yang murah, Internet murah, dan *open source*.<sup>2</sup>

Salah satu sektor bisnis yang paling berpengaruh pada perkembangan teknologi informasi yaitu sektor keuangan atau perbankan. Dan saat ini bank berlomba-lomba menawarkan suatu produk jasa yang dimana produk tersebut sangat mendukung berbagai kegiatan bank dengan nasabah. Hal ini disebabkan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menyebabkan perilaku konsumen atau nasabah mulai banyak berubah. Karena dalam melakukan suatu transaksi, konsumen sekarang ini sangat mengedepankan aspek kemudahan, fleksibilitas, efisiensi dan kesederhanaan.

Kenyataan ini tentunya merupakan tantangan tersendiri bagi industri perbankan dan muncul kompetisi yang sangat ketat yang berakibat nasabah makin mempunyai banyak pilihan. Salah satunya perbankan syariah yang dimana gagasan mengenai bank syariah telah muncul sejak lama, ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir Muslim yang menulis tentang keberadaan bank Islam, misalnya Anwar Quereshi, Neim siddiqi,

---

<sup>2</sup>Almida Elit Putri, hlm. 7.



dan Mahmud Ahmad. Pada awal abad ke-20 merupakan masa kebangkitan dunia Islam dari “ketidurannya” di tengah pergolakan dunia. Kondisi ini membawa pada kesadaran baru untuk menerapkan prinsip dan nilai-nilai syariah dalam kehidupan nyata.

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila di bandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Jika periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit perbankan syariah, maka pada tahun 2021, jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 197 unit, yaitu 14 Bank Umum Syariah dan 20 unit Usaha Syariah diantaranya berasal dari bank umum swasta nasional termasuk UUS Bank Permata, BTN, Cimb Niaga, Maybank, OCBC NISP, Sinar Mas dan Danamon. Sementara itu, jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2021 bertambah menjadi 163 unit.<sup>3</sup> Perbankan syariah adalah salah satu unsur dari sistem keuangan syariah. Perkembangan perbankan syariah nasional juga diikuti dengan lembaga-lembaga keuangan syariah dan kegiatan ekonomi yang di identifikasikan sesuai dengan sistem syariah. Meningkatnya kualitas dari bank syariah kepada masyarakat, membuat manajemen perbankan yang berbasis syariah Islam ini semakin bergairah dalam melakukan kegiatan promosi yang berupa inovasi.

---

<sup>3</sup><https://www.Ojk.id>.

Kegiatan promosi yang dilakukan pun semakin beragam ditunjukkan dengan keseriusan perbankan syariah dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap perbankan syariah. Seiring dengan perkembangan perbankan syariah maka dalam strategi promosinya pun semakin berkembang. Misalnya saja penggunaan media sosial sebagai media komunikasi yang semakin menunjukkan eksistensinya. Media komunikasi yang berkembang pesat salah satunya adalah perkembangan media sosial dengan bermunculan berbagai aplikasi yang dapat digunakan dengan mudah. Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat *aware* dengan perkembangan media komunikasi, salah satunya adalah media sosial. Generasi milenial tentu sangat mengenal media sosial dan aplikasinya. Media sosial telah memberikan banyak dampak positif, terutama di negara besar yang semakin lama semakin pesat teknologi yang hadir ditengah kehidupan manusia.<sup>4</sup>

Pesatnya perkembangan media sosial saat ini semakin bertambah di karenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri, tidak terlepas dari tingginya penggunaan *smartphone* dikalangan generasi milenial untuk melakukan media sosial dan tingginya kebutuhan terhadap aplikasi keuangan baik dalam transaksi, juga memperhatikan beberapa kriteria sebelum memilih aplikasi keuangan. Mengedepankan pentingnya dari penggunaan *digital banking*, terutama tidak adanya biaya administrasi bulanan ataupun tarik tunai. Selain itu juga, sangat penting memperhatikan

---

<sup>4</sup>Syifa Salsabila, “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Generasi Milenial*,” (Skripsi, Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ,2020) hlm. 31.

keamanan dan inovasi dari produk tersebut agar terhindar dari hal yang tidak di inginkan nasabah.<sup>5</sup>

Di Indonesia *digital banking* bukanlah hal yang asing lagi, karena telah menjadi bagian dari inovasi perbankan dalam mengikuti persaingan bisnis global. Institusi-Institusi perbankan berusaha memberikan kepuasan layanan perbankan kepada nasabahnya dengan memberikan fasilitas terbaru dari perbankan, berupa layanan *digital banking* untuk melakukan transaksi atau bisnis secara *online*. Penggunaan jaringan seluler untuk kepentingan transaksi komersial (*mobile commerce*) dinilai cukup aman, dikarenakan identitas pengguna lebih jelas, satu nomor ponsel hanya digunakan oleh satu orang saja. Maka, *digital banking* terlihat lebih sukses perkembangannya di Indonesia.

Tercatat Indonesia termasuk satu dari sejumlah negara di dunia yang memiliki angka penggunaan internet tertinggi. Hasil survey Nielsen Costumer Media menyimpulkan bahwa tingkat penetrasi internet di Indonesia cukup tinggi yakni sebesar 44 % pada tahun 2017, dimana pengguna internet terbanyak dikuasai oleh kalangan milenial. Sementara itu, pada tahun 2018 total individu yang aktif menggunakan *smartphone* di Indonesia juga cukup tinggi yakni sebanyak 100 juta orang.

Menurut laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melalui sekjen APJII Henri Kasyfi Soemartono di Jakarta, ada

---

<sup>5</sup>Syifa Salsabila, hlm. 33.

171,17 juta pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019.<sup>6</sup> Dengan meningkatnya penetrasi internet dan jumlah pengguna aktif *smartphone*, maka hal ini dapat pula meningkatkan jumlah pengguna *digital banking*. Dimana pengguna *digital banking* paling banyak ditemukan pada generasi milenial, hal ini disebabkan karena generasi milenial memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap teknologi. Adapun survei pengguna internet Indonesia 2019-2020 yang dilakukan oleh Sekretaris Jenderal APJII Henri Kasyfi Soemartono menjelaskan hasil utama dari penetrasi internet di Indonesia berjumlah 73,7 % naik dari 64,7 % dari tahun 2018.<sup>7</sup>

Menurut Sekjen APJII, jika digabungkan dengan angka dari proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) maka populasi Indonesia tahun 2019 berjumlah 266.911.900 juta, sehingga pengguna internet di Indonesia diperkirakan sebanyak 196,7 juta pengguna. Jumlah tersebut naik dari 171 juta ditahun 2019 dengan penetrasi 73,7 % atau naik sekitar 8,9 % atau sekitar 25,5 juta pengguna, sementara pada tahun sebelumnya mengalami kenaikan dari 21 juta menjadi 25,5 juta ditahun ini.<sup>8</sup>

Menurut Dirjen Ramli, hasil survei APJII juga dinilai akan menjadi potret implementasi kebijakan dan regulasi saat ini karena adanya peningkatan pengguna internet berarti ada variabel-variabel pendukung yang membuat dia meningkat, apakah *coverage*-nya makin luas, atau

---

<sup>6</sup><http://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital>.

<sup>7</sup><https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/jumlah-pengguna-internet-diindonesia-capai-1967-juta>.

<sup>8</sup>[https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker).

pengguna segmennya makin lebar misalnya faktor usia yang lebih muda. Menurut Dirjen Ramli, dalam situasi pandemi yang sedang melanda beberapa negara terutama Indonesia mendapatkan dampak dari pandemi tersebut maka pengguna internet saat ini meningkat karena kebutuhan dalam pendidikan yang dilakukan secara *online* dimulai dari usia 6 tahun ke atas sudah mulai ikut menjadi *user* internet dan sekolah dibawah SD pun seperti *play group* juga aktif melakukan *home schooling*.

Pengguna Internet di Indonesia pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa, jumlah ini meningkat 15,5 % atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 tahun lalu. Total jumlah penduduk Indonesia sendiri saat ini adalah 274,9 juta. Artinya, penetrasi internet di Indonesia pada awal 2021 mencapai 73,7 %. Hal tersebut dimuat dalam laporan terbaru yang diliris oleh layanan manajemen konten HootSuite, dan agensi pemasaran media sosial *We Are Social* dalam laporan bertajuk *digital* 2021. HootSuite melaporkan bahwa pengguna internet berusia 16 hingga 64 tahun diketahui memiliki beberapa perangkat elektronik berbeda, termasuk telepon genggam (baik *smartphone* maupun *non-smartphone*), laptop/PC, tablet, *smartwatch*, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Dari berbagai jenis perangkat tersebut, *smartphone* menjadi perangkat yang paling populer, pengguna internet di Indonesia (usia 16 hingga 64 tahun) yang memiliki telepon genggam adalah 98,3 %. Dan tercatat ada

---

<sup>9</sup>[https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker).

96,4 % atau 195,3 juta orang di Indonesia yang mengakses di internet melalui ponsel genggamnya.<sup>10</sup>

Dalam jurnal ilmiah ekonomi Islam, penelitian yang dilakukan oleh Ida Syafrida, Aminah dan Awaludin pada tahun 2020 menyebutkan bahwa kriteria nasabah milenial menggunakan layanan perbankan adalah “ketersediaan teknologi dalam layanan perbankan berupa *sms banking*, *mobile banking*, *internet banking* yang mampu mengefisiensikan dan memudahkan transaksi mereka”. Studi yang dikaji Ashoka et al menemukan bahwa mayoritas pengguna *digital banking* adalah generasi milenial dan menjelaskan dalam penelitiannya bahwa “ekspektasi penggunaan dan ekspektasi *performa* berpengaruh terhadap minat generasi milenial menggunakan aplikasi *digital banking*”. Di sisi lain dalam penelitian Riza pada tahun 2019 menjelaskan bahwa “generasi milenial menggunakan *digital banking* karena mudah digunakan dan penggunaannya dapat menyelesaikan transaksi dengan cepat sesuai kebutuhan generasi milenial”.<sup>11</sup>

Generasi milenial merupakan kelompok demografis setelah generasi X, mereka merupakan generasi yang lahir pada tahun 1980-an sampai 2000. Generasi milenial cenderung unik dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya, keunikannya terletak pada penggunaan teknologi serta budaya musik yang sangat kental di kalangan mereka. Oleh karena

---

<sup>10</sup><https://amp.kompas.com/teknoread/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>.

<sup>11</sup>Ida Syafrida, dkk, “Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Perspektif Nasabah Milenial,” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 8. No. 1 (2020): hlm. 2.

itu, milenial seakan tidak bisa lepas dari yang namanya teknologi internet, hiburan, serta traveling. Milenial adalah generasi yang sangat kreatif dan percaya diri, milenial lebih suka bekerja keras dalam bidang usaha yang digeluti dan kemudian mereka menikmati dengan perjalanan panjang dan pengalaman yang mereka rasakan.<sup>12</sup> Di era globalisasi yang semakin menuntut semua hal harus serba instan dan cepat, karena manusia tidak lepas dari teknologi yang canggih dari masa ke masa hingga perbankan menawarkan kemudahan dalam bertransaksi melalui adanya *digital banking* yang sangat membantu generasi milenial tanpa harus susah payah ke ATM hanya bermodalkan *smartphone* dan jaringan internet sudah bisa melakukan transaksi dengan lancar dan cepat dimanapun dan kapanpun.

Transaksi perbankan tidak lagi menggunakan aplikasi dalam bentuk kertas yang diisi nasabah pada *counter* bank, tetapi seluruh transaksi perbankan dapat diakses melalui *electronic banking*. Seiring meningkatnya perkembangan *electronik banking*, maka fungsi *counter* bank menjadi berkurang. Dengan kata lain, nasabah dapat melakukan transaksi perbankan melalui *smartphone* ataupun internet seperti transaksi di ATM.

Dengan tersedianya *digital banking* peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap generasi milenial khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi perbankan syariah yang pastinya sudah mempelajari bagaimana cara bermuamalah sesuai dengan yang dianjurkan agama Islam, karena hadirnya teknologi yang semakin canggih akan

---

<sup>12</sup> [https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker).

memudahkan generasi milenial dalam melakukan transaksi, tetapi ada kejanggalan yang dialami beberapa mahasiswa IAIN Padangsidempuan terkait aplikasi *digital banking* dikarenakan masih banyak mahasiswa IAIN Padangsidempuan Prodi perbankan syariah yang memiliki *Smartphone* namun belum menggunakan *digital banking*.

Beberapa generasi milenial yang belum menggunakan *digital banking* karena memiliki alasan tersendiri, dari hasil penyebaran angket awal yang peneliti lakukan beberapa mahasiswa mengalami kendala terkait aplikasi *digital banking* antara lain kurangnya pemahaman serta kelebihan dari aplikasi *digital banking* serta jarang nya sosialisasi dari pihak bank syariah terkait aplikasi tersebut. Sehingga menimbulkan kurangnya minat generasi milenial dalam menggunakan aplikasi *digital banking*.<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan model untuk penelitian yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai acuan dasar dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Model *Technology Acceptance Model* (TAM) diadopsi dan dikembangkan dari model the *Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen, dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.

Menurut Davis “tujuan utama TAM adalah untuk memberikan kerangka dasar untuk penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap

---

<sup>13</sup>Ahmad Ilham, *Memahami Bank Syariah Dengan Mudah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 316.



kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna”. Model TAM menganggap bahwa dua keyakinan individual, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) merupakan sebagai determinan utama perilaku adopsi (perilaku menggunakan atau mengadopsi) dan akhirnya penggunaan teknologi. TAM memasukkan variabel eksternal sebagai variabel anteseden pada variabel persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan.<sup>14</sup>

Internet diyakini menjadi salah satu *platform* yang berupa biaya rendah dan sering digunakan dalam mengimplementasikan sistem antar organisasi. Menurut Goh “jika pendukung infrastruktur teknologi tersedia dengan mudah dan cepat, aplikasi *digital banking* akan menjadi lebih layak dan mudah menggunakannya”. Melalui aliansi dengan organisasi lain, seperangkat jasa pelayanan baru yang menembus (*transcending*) batas-batas organisasi dapat ditawarkan kepada pengguna. Menurut Karahanna dan Straub “semakin mudah suatu sistem informasi diakses, semakin sedikit usaha yang diperlukan untuk menggunakan sistem tersebut”.

Adapun penelitian terdahulu mengenai layanan *digital banking* yang pernah dilakukan dan sebagai penguat penelitian ini. Hanif Astika Kurniawati, dengan judul Analisis minat penggunaan *mobile banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang telah dimodifikasi pada tahun 2017 menyatakan bahwa : “Tingkat kepercayaan

---

<sup>14</sup>Edwin Nurdiansyah, “Analisis Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM),” *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 6, No. 2 (2019), hlm. 176.

mahasiswa bahwa dengan menggunakan *mobile banking* dapat meringankan tugas-tugas perbankannya”.

Peneliti melakukan penyebaran angket awal dengan 30 responden mahasiswa perbankan syariah namun hanya 6 mahasiswa yang menggunakan *digital banking* pada bank syariah. Penyebaran angket tersebut dilakukan dengan beberapa mahasiswa terkait pemahaman layanan *digital banking* dan beberapa mahasiswa yang aktif menggunakan aplikasi *digital banking* antara lain:<sup>15</sup>

**Tabel I.1**  
**Penyebaran Angket Awal Mahasiswa Prodi Perbankan**  
**Syariah Angkatan 2017-2018**

No	Keterangan	Jumlah	Persen
1	Memakai	6 orang	20 %
2	Tidak memakai	24 orang	80 %

Berdasarkan hasil penyebaran angket awal yang dilakukan peneliti terdapat kesenjangan yang sangat jauh, baik dari segi pemahaman maupun kurangnya sikap mahasiswa dalam menggunakan layanan *digital banking* pada bank syariah oleh karena itu diharapkan mahasiswa lebih antusias dalam hal teknologi untuk mempermudah kegiatan bertransaksi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **”Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah”**.

---

<sup>15</sup>Hasil Penyebaran Angket dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 22 Februari 2020.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi *digital banking* pada perbankan syariah yang masih sedikit diminati generasi milenial
2. Manfaat yang diambil setiap mahasiswa pengguna *digital banking* karena tidak sesuai dengan kebutuhan masing-masing
3. Kurangnya sikap nasabah dalam melakukan transaksi *digital banking* pada bank syariah
4. Kurangnya kepercayaan nasabah dalam menggunakan layanan *digital banking* pada bank syariah
5. Penggunaan aplikasi *digital banking* yang sesuai dengan ponsel dan *smartphone* namun pada bank konvensional

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini membatasi pada beberapa variabel eksternal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi sikap generasi milenial dalam menggunakan *digital banking* pada bank syariah, dan yang menjadi objek penelitian hanya mahasiswa angkatan 2017-2018 Prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi, latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh manfaat terhadap sikap menggunakan layanan *digital banking* pada mahasiswa Prodi perbankan syariah angkatan 2017-2018 FEBI IAIN Padangsidempuan?
2. Apakah ada pengaruh kemudahan terhadap sikap menggunakan layanan *digital banking* pada mahasiswa Prodi perbankan syariah angkatan 2017-2018 FEBI IAIN Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh kepercayaan terhadap sikap menggunakan layanan *digital banking* pada mahasiswa Prodi perbankan syariah angkatan 2017-2018 IAIN Padangsidempuan?
4. Apakah ada pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan terhadap sikap menggunakan layanan *digital banking* pada mahasiswa Prodi perbankan syariah angkatan 2017-2018 IAIN Padangsidempuan?

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan suatu konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Dimana dalam penelitian ini yang terdiri dari suatu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi fokus peneliti untuk variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah Manfaat (X1), Kemudahan (X2), dan Kepercayaan (X3). Sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah Sikap dalam menggunakan layanan *digital banking* (Y). Untuk mengurangi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan di dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional

variabel. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Sikap (Y)	Sikap adalah adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan seseorang yang secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.</li> <li>2. Melakukan tanggungjawab terhadap tugas.</li> <li>3. Mengikuti peraturan yang ada.</li> </ol>	Ordinal
Manfaat (X <sub>1</sub> )	Manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan menggunakan.</li> <li>2. Berlanjut dimasa yang akan datang.</li> <li>3. Selalu mencoba menggunakan</li> </ol>	Ordinal
Kemudahan (X <sub>2</sub> )	Kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah digunakan sesuai transaksi yang diinginkan generasi milenial</li> <li>2. Tidak membutuhkan banyak waktu</li> <li>3. Mudah dipelajari.</li> </ol>	Ordinal
Kepercayaan (X <sub>3</sub> )	Kepercayaan adalah keyakinan terhadap suatu hal dimana kita meyakini hal yang kita lakukan membawa dampak positif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasa percaya nasabah</li> <li>2. Rasa percaya akan memberikan layanan yang baik.</li> <li>3. Menyimpan informasi penting nasabah.</li> </ol>	Ordinal

	bagi kita.		
--	------------	--	--

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap sikap menggunakan layanan *digital banking* pada mahasiswa Prodi perbankan syariah angkatan 2017-2018 FEBI IAIN Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap sikap menggunakan layanan *digital banking* pada mahasiswa Prodi perbankan syariah angkatan 2017-2018 FEBI IAIN Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap sikap menggunakan layanan *digital banking* pada mahasiswa Prodi perbankan syariah angkatan 2017-2018 FEBI IAIN Padangsidimpuan.
4. Untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan, dan kepercayaan terhadap sikap menggunakan layanan *digital banking* pada mahasiswa Prodi perbankan syariah angkatan 2017-2018 FEBI IAIN Padangsidimpuan.

## G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Khususnya bagi peneliti dan pembaca serta bagi masyarakat luas. Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk memperdalam wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perbankan syariah, khususnya tentang teknologi layanan *digital banking* serta salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

#### 2. Bagi IAIN Padangsidempuan

Diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang teori-teori yang berkaitan dalam bidang perbankan syariah.

#### 3. Bagi Perbankan Syariah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan gagasan untuk memajukan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan serta meningkatkan kualitas layanan terhadap pemahaman nasabah dalam menggunakan teknologi yang digunakan pihak bank terutama dalam penggunaan *digital banking* untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya atau referensi untuk menambah pemahaman tentang *digital banking* yang ada di bank syariah

### **H. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini memiliki sistematika pembahasan yang terdiri sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan** terdiri atas latar belakang masalah yang membahas tentang *digital banking*, mengenai model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang di dalamnya terdapat Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan dan Sikap menggunakan *digital banking*. Juga terdapat Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Kegunaan Penelitian.

**BAB II Landasan Teori** yang terdiri dari Kerangka Teori yang menyangkut variabel dependen dan independen sebagai dasar berpikir dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang diajukan, mencantumkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti sebelumnya, tentang kerangka pikir, dan hipotesis.

**BAB III Metode Penelitian** terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** yang isinya tentang gambaran umum subjek penelitian yang akan dilakukan peneliti, hasil uji analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 22, setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 22.

**BAB V Penutup** yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Sikap**

###### **a. Pengertian Sikap**

Sikap dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengacu pada perilaku atau gerak-gerik dan tindakan atau perbuatan yang dilakukan sebagai reaksi dari suatu kejadian. Selain itu, sikap merupakan suatu peristiwa kejiwaan dalam bentuk tindakan atau perilaku yang tidak dapat diamati secara langsung. Sedangkan menurut Kotler sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan seseorang yang secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek. Sikap (*attitudes*) konsumen merupakan faktor penting yang akan memengaruhi keputusan konsumen, konsep sikap sangat berkaitan dengan konsep kepercayaan.<sup>16</sup>

Ada 3 model komponen yang dijadikan sebagai alat ukur Sikap seseorang antara lain:

- 1) Komponen Kognitif merupakan pengetahuan dan persepsi yang diperoleh berdasarkan kombinasi pengalaman langsung dengan obyek sikap dan informasi yang berkaitan dari berbagai sumber.

---

<sup>16</sup>Muhammad Isa, "Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Pengurus Masjid terhadap Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3. No. 1, April 2018, hlm. 8.

- 2) Komponen Afektif merupakan emosi atau perasaan konsumen terhadap produk atau merek tertentu.
- 3) Komponen Konatif adalah kemungkinan atau kecenderungan bahwa seseorang akan melakukan tindakan khusus atau berperilaku dengan cara tertentu terhadap suatu objek sikap.<sup>17</sup>

Faktor-Faktor yang memengaruhi pembentukan sikap adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh Keluarga

Keluarga memiliki peranan penting dalam pembentukan perilaku, keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dimana konsumen melakukan interaksi lebih intensif dibandingkan dengan lingkungan lain.

b) Pengalaman Langsung

Pengalaman individu mengenai objek sikap dari waktu ke waktu akan membentuk sikap tertentu pada individu.

c) Kelompok Teman Sebaya

Teman sebaya mempunyai peran yang cukup besar, terutama bagi remaja dalam pembentukan sikap. Adanya kecenderungan untuk mendapatkan penerimaan dari teman-teman sebayanya mendorong remaja mudah dipengaruhi oleh kelompoknya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Nurul Huda, dkk, "Pemberdayaan pada Kelompok Usaha Warung Sejahtera Melalui Pelatihan dan Pembentukan Koperasi Syariah," *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary*, Vol. 7. No. 2, 2021, hlm. 5.

<sup>18</sup>Muhammad Isa, hlm. 9.

## 2. Manfaat

### a. Pengertian Manfaat

Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang memiliki nilai guna atau faedah. Sedangkan menurut Webster Dictionary merupakan tindakan kebaikan, bantuan yang diberikan, apapun yang mempromosikan kemakmuran dan kebahagiaan pribadi, atau menambah nilai properti untuk keuntungan. Manfaat secara umum merupakan keuntungan atau hak istimewa.

Al-Qur'an menjelaskan mengenai persepsi manfaat dalam Surah Al-Ma'idah ayat 2, sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحِلُّوْا شَعِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدٰى وَلَا الْقَلْبٰىدَ  
وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا  
وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا  
وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ  
اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan

bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.<sup>19</sup>

Berdasarkan ayat dalam Tafsir Al-Mukhtasar/Markaz Tafsir Riyadh di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram) di atas dapat dikaitkan dengan persepsi manfaat pada kalimat tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, bahwa Allah memerintahkan kepada hamba-hamba Nya untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, termasuk memberi manfaat yang baik kepada sesama disertai dengan taqwa. Karena dengan taqwa seseorang hamba akan meraih keridhoan dari-Nya.<sup>20</sup>

### 3. Kemudahan

#### a. Pengertian Kemudahan

Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Menurut Davis, *perceived ease of use* sebuah teknologi didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami sistem teknologi yang digunakan dan hal ini berkaitan dengan kejelasan dan informasi yang dapat dipahami yang disediakan sistem. Dalam memahami penggunaan sistem teknologi, penggunaannya membutuhkan usaha mental. Kemudahan penggunaan *digital banking* memiliki makna bahwa layanan *digital banking* oleh pihak bank akan mudah

---

<sup>19</sup>Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka* (Tangerang Selatan: PT. Kalim, 2011), hlm. 107.

<sup>20</sup>*Tafsirweb.com*, diakses 11 Januari 2022 Pukul 10.15 WIB..

dipahami dan mudah untuk digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari tata cara bertransaksi menggunakan berbagai aplikasi transaksi seperti *mobile banking* yang sering digunakan kalangan milenial. Dukungan Islam terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diyakini ada dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi yang diciptakan untuk mempermudah aktivitas manusia, Allah SWT. Berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi:

يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَانَا  
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”.<sup>21</sup>

Dalam tafsir Ibnu Katsir juga dijelaskan bahwa Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu, artinya sesungguhnya Allah memberi *rukhsah* terbuka kepada yang sakit atau orang yang bepergian. Maksud ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt menghendaki kemudahan bagi hambanya. Dengan hadirnya *digital banking* mempermudah nasabah dalam bertransaksi dengan aman.<sup>22</sup>

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, hlm. 29.

<sup>22</sup>Muhammad Nasib Ar-Rifa'I dalam Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, *Kemudahan Dari Allah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 289.

#### 4. Kepercayaan

##### a. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu kemauan atau keyakinan mitra pertukaran untuk menjalin hubungan jangka panjang serta menghasilkan kerja yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah keyakinan nasabah yang berupa kepercayaan terhadap jaminan kepuasan, kejujuran penyedia layanan keamanan informasi penting nasabah. Kepercayaan sangatlah penting untuk membangun dan membina hubungan kerja sama jangka panjang dengan nasabah. Terlebih lagi dalam *commitment trust theory* yang menyatakan bahwa kepercayaan diyakini memiliki peran penting dalam memengaruhi komitmen.<sup>23</sup>

Timbulnya kepercayaan apabila sebuah kelompok percaya pada sistem terpercaya dan integritas mitranya. Kelompok terpercaya perlu memiliki integritas yang tinggi dan dapat dipercaya, yang diasosiasikan dengan kualitas yaitu konsisten, kompeten, jujur, adil, bertanggungjawab, suka membantu dan baik. Kepercayaan dalam konsep Islam telah disebut dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 58 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا  
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

<sup>23</sup> Muhammd Fachmi & Ikrar Putra Setiawan, *Strategi Meningkatkan Kepuasan Nasabah* (Malang: CV. Pustaka Learning Center, 2020), hlm. 69.

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.<sup>24</sup>

Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa agama menjelaskan amanah/kepercayaan adalah asas keimanan berdasarkan sabda Nabi Saw. “tidak ada iman bagi yang tidak memiliki amanah”. Selanjutnya amanah lawan dari kata khianat adalah sendi utama interaksi. Amanah tersebut membutuhkan kepercayaan dan kepercayaan itu melahirkan ketenangan batin yang selanjutnya melahirkan keyakinan. Dalam ayat ini menggunakan dalam bentuk jama’ dari kata amanah.<sup>25</sup>

## 5. Generasi Milenial

### a. Pengertian Generasi Milenial

Istilah milenial pertama kali dicetuskan oleh William Starus dan Neil dalam bukunya yang berjudul *Millenials Rising : The Next Generation*. Mereka menciptakan istilah ini pada tahun 1987, yang dimana pada tahun itu anak-anak yang lahir pada tahun 1982 dan memasuki pra-sekolah. Saat itu media mulai menyebutkan sebagai kelompok yang terhubung ke milenium baru disaat lulus SMA di tahun 2000. Pendapat lain menurut *Elwood Carlson* dalam bukunya

---

<sup>24</sup>Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur’an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, hlm. 88.

<sup>25</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), hlm. 498.

yang berjudul *The Lucky Few : Between the Greatest Generation and the Baby Boom*, generasi milenial adalah mereka yang lahir dalam rentang 1983 sampai dengan 2001. Generasi milenial juga disebutkan sebagai generasi Y.<sup>26</sup>

Generasi milenial sendiri memiliki peluang dan kesempatan berinovasi yang sangat luas. Terciptanya ekosistem *digital* berhasil menciptakan beraneka ragam bidang usaha yang tumbuh menjamur di Indonesia. Terbukti dengan semakin menjamurnya perusahaan atau bisnis *online*, baik di sektor perdagangan maupun transportasi. Kehadiran bisnis *e-commerce* karya milenial Indonesia yang mampu memfasilitasi milenial yang memiliki jiwa-jiwa wirausaha agar semakin berkembang. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, generasi milenial memiliki karakteristik yang unik berdasarkan wilayah dan kondisi sosial-ekonomi sekitarnya.<sup>27</sup>

Salah satu ciri utama generasi milenial yaitu ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital saat ini. Karena dibesarkan oleh wilayah kemajuan teknologi, generasi milenial memiliki ciri-ciri yang kreatif, informatif, memiliki *passion* dan produktif. Generasi ini merupakan generasi yang melibatkan teknologi dalam segala aspek kehidupan. Bukti nyata yang diamati ialah hampir seluruh individu tersebut menggunakan ponsel pintar atau yang disebut *smartphone*. Dari

---

<sup>26</sup>Syarif Hidayatullah, dkk, "Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 6, No. 2, 2018, hlm. 313.

<sup>27</sup>Syarif Hidayatullah, dkk, hlm. 314.



perangkat tersebut mereka pun mampu melakukan apapun dari sekedar berkirim pesan singkat, mengakses situs pendidikan, bertransaksi bisnis *online*, hingga memesan jasa transportasi secara *online* dan diharapkan generasi milenial dapat mengaplikasikan teknologi dengan sebaik mungkin. Serta mampu menciptakan berbagai peluang baru seiring dengan perkembangan teknologi yang kian menjadi pesat.<sup>28</sup>

## **6. Digital Banking**

### **a. Pengertian *Digital Banking***

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat hampir semua aspek kehidupan menggunakan teknologi. Begitu pula dalam dunia perbankan, era digital telah mengubah pola bisnis di era perbankan. Kemudahan teknologi yang digunakan diharapkan mampu memberikan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi yang dikenal dengan *digital banking*. *Digital banking* merupakan layanan perbankan dengan memanfaatkan teknologi *digital* untuk memenuhi kebutuhan nasabah demi mewujudkan ekonomi *digital* seperti yang dicita-citakan dengan banyaknya produk baru yang dikeluarkan oleh perbankan melalui teknologi yang mungkin mempermudah transaksi nasabah.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Rodame Monitorir Napitupulu, “Kajian Internet Marketing Sebagai Media Pemasaran pada Industri Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4. No. 2, Desember 2016. hlm. 182.

<sup>29</sup>Syarif Hidayatullah, dkk, hlm. 317.

Apabila manusia mampu menghayati akan makna teknologi yang dikembangkannya, bahwa semua bukan semata-mata karena faktor dari pribadi manusia, banyak perspektif Islam yang secara tegas maupun tersirat menyampaikan pesan Allah SWT. Berfirman dalam Q.S An-Naml ayat 40:27 yang berbunyi:

قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ  
 فَلَمَّا رآه مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِن فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي أَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ وَمَن  
 شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ ﴿٢٧﴾

Artinya: “berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab[1097]: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini Termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku Apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). dan Barangsiapa yang bersyukur Maka Sesungguhnya Dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan Barangsiapa yang ingkar, Maka Sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia".<sup>30</sup>

Al kitab di sini maksudnya ialah kitab yang diturunkan sebelum Nabi Sulaiman ialah Taurat dan Zabur. Makna dalam kandungan ayat tersebut adalah manusia makhluk yang memiliki akal dengan berbagai fungsinya yang sangat variatif. Mengilhami inovasi teknologi yang terus berkembang juga berupaya mengarahkan manusia agar memiliki lebih banyak keterampilan untuk dapat mempergunakan alat tersebut secara baik. Seperti halnya

<sup>30</sup>Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, hlm. 381.

teknologi *digital banking* pada bank syariah yang mampu melakukan transaksi dalam hitungan detik.<sup>31</sup>

Hal ini diharapkan akan memberi kepuasan kepada nasabah dan nasabah menjadi loyal serta tidak mudah berpindah ke bank lain. Terlebih saat ini salah satu kebutuhan nasabah dalam penggunaan kredit cukup tinggi dan sekarang pemberian kredit tersebut sudah bisa didapatkan melalui aplikasi-aplikasi *e-commerce* dan layanan teknologi yang dimiliki bank yang akan mempermudah dalam melakukan transaksi pembayaran tersebut. Dengan adanya kemajuan teknologi banyak tatacara mengalami perubahan terutama di bidang perbankan, awalnya manual dan mengalami perubahan dengan menggunakan serba internet dengan munculnya *digital banking* ini nasabah dapat melakukan transaksi dari mana dan kapan saja dengan cepat dan mudah selama ada layanan jaringan data untuk mengakses *realtime* 24 jam, sehingga dapat meningkatkan volume transaksi yang terjadi pada suatu bank.

Selain itu, perlu dipahami syarat-syarat yang menjadi jual beli itu sah menurut syariat Islam, diantaranya adalah:

- 1) Syarat-Syarat pelaku akad: bagi pelaku akad disyaratkan berakal dan memiliki kemampuan memilih. Jadi orang gila, orang mabuk, dan anak kecil (yang belum bisa membedakan) tidak bisa dinyatakan sah.

---

<sup>31</sup>Tafsirweb.com, diakses 11 Januari 2022 pukul 10.15 WIB.

- 2) Syarat-Syarat barang yang diakadkan: suci (halal dan baik), bermanfaat, milik orang yang melakukan akad, mampu diserahkan oleh pelaku akad, mengetahui status barang (berkualitas, kuantitas, jenis dan barang tersebut dapat diterima oleh pihak yang melakukan akad.<sup>32</sup>

Beberapa layanan perbankan *digital* adalah sebagai berikut:

a) *Internet Banking*

Adalah kegiatan yang melakukan transaksi, pembayaran, dan transaksi lainnya melalui internet dengan *website* milik bank yang dilengkapi sistem keamanan.

b) *Phone Banking*

Adalah layanan yang memungkinkan nasabah menghubungi nomor telepon tertentu dari bank untuk melakukan transaksi perbankan. Fasilitas *phone banking* dapat dilakukan untuk cek saldo atau tagihan kartu kredit tanpa perlu ke ATM.

c) *SMS Banking*

Adalah layanan Perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler dengan menggunakan media SMS alias *Short Message Service*.

d) *Mobile Banking*

---

<sup>32</sup>Rodame Monitorir Napitupulu, "Pandangan Islam terhadap Jual Beli Online," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1. No. 2, Desember 2015. hlm. 127.

Adalah sebuah layanan yang disediakan oleh bank untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui berbagai fitur yang ada pada ponsel pintar (*smartphone*). Selintas layanan *mobile banking* ini serupa dengan layanan SMS *banking* memiliki banyak fitur dibandingkan dengan SMS *banking*.<sup>33</sup>

### **7. Technology Acceptance Model (TAM)**

Penelitian ini menggunakan model untuk penelitian yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai acuan dasar dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Model *Technology Acceptance Model* (TAM) diadopsi dan dikembangkan dari model *the Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen, dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.<sup>34</sup>

Menurut Davis, tujuan *technology acceptance model* (TAM) merupakan kerangka dasar untuk penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna suatu aplikasi. Model *technology acceptance model* (TAM) menganggap terdapat dua keyakinan individual yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan

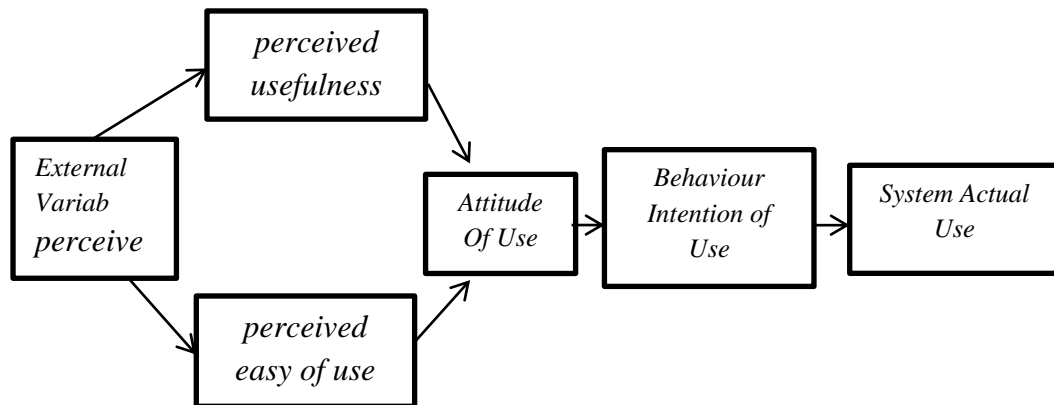
---

<sup>33</sup><http://m.liputan6.com/bisnis/read/2931589/ini-bedanya-internet-banking-mobile-banking-dan-sms-banking>.

<sup>34</sup>Abi Fadlan, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *mobile banking*", dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2. No. 1, 2018, hlm. 83.

juga terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) merupakan bagian utama dalam penggunaan teknologi.

**Gambar 2.1**  
*Model Technology Acceptance Model*



Dari gambar diatas dapat dilihat alur berpikir dari penelitian ini bahwa variabel eksternal (*external variable*) memberi dampak manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived easy of use*) terhadap sikap pengguna (*attitude of use*) teknologi, sehingga dalam penelitian ini bahwa sikap yang diambil sebagai variabel dependen.<sup>35</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memastikan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian lain, maka peneliti mengambil beberapa peneliti terdahulu yang dijadikan referensi dan berkaitan dengan judul yang diteliti, penelitiannya sebagai berikut:

<sup>35</sup>Abi Fadlan, hlm. 85.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Yuyun Rosalina (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol.5, No 26, 2020)	Determinan penggunaan <i>digital banking</i> pada generasi milenial muslim.	Variabel determinan dan kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>digital banking</i> pada kalangan milenial muslim jayapura. <sup>36</sup>
2.	Muhajir wahyudi pohan (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan, 2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan <i>mobile banking</i>	Variabel kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan <i>mobile banking</i> . <sup>37</sup>
.3.	Dimas adha septyan (Jurnal Inovasi Bisnis, Vol 5, No 1, 2020)	Faktor penghambat adopsi <i>mobile banking</i> pada generasi milenial mahasiswa universitas mulawarman	Variabel hambatan nilai, hambatan tradisi, dan hambatan citra menunjukkan adanya pengaruh hubungan yang signifikan antara terhadap niat adopsi <i>m- banking</i> . <sup>38</sup>

<sup>36</sup>Yuyun Rosalina, "Determinan Penggunaan Digital Banking pada Generasi Milenial Muslim," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 26 (2020), hlm. 203.

<sup>37</sup>Muhajir Wahyudi Pohan, "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Mobile Banking*," (Skripsi, Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2020).

<sup>38</sup>Dimas Adha Septyan, "Faktor Penghambat Adopsi Mobile Banking pada Generasi Milenial Mahasiswa Universitas Mulawarman," *Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol. 5, No. 1 (2020), hlm. 76.

4.	Syifa salsabila (Skripsi, Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan mobile banking pada generasi milenial	Variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan pengguna, persepsi risiko dan persepsi keamanan berpengaruh Terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> pada generasi milenial: <sup>39</sup>
5.	Nabila al khonsa (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 2020)	Analisi faktor kegunaan, kepercayaan dan persepsi risiko yang berhubungan dengan penggunaan <i>mobile banking</i> pada generasi milenial	Variabel faktor kegunaan, kepercayaan dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto. <sup>40</sup>
6.	Prima Auliansyah Siregar (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2019)	Determinan layanan <i>mobile banking</i> (perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan	Variabel jasa aliansi, kefamiliaran tugas, dan kemampuaksesa n berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap persepsi manfaat layanan <i>mobile banking</i> pada Mahasiswa FEBI IAIN

<sup>39</sup>Syifa Salsabila, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Generasi Milenial," Skripsi, Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020.

<sup>40</sup>Nabila Al Khonsa, "Analisis Faktor Kegunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko yang Berhubungan Dengan Minat Penggunaan Mobile Banking pada Generasi Milenial," (Skripsi, Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020).



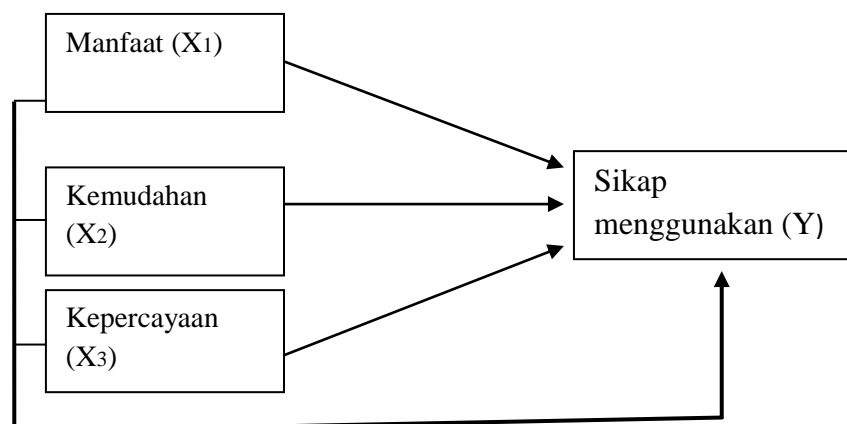
			Padangsidimpuan. <sup>41</sup>
--	--	--	--------------------------------

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Layanan *digital banking* merupakan layanan yang diberikan perbankan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Dengan adanya manfaat, kemudahan dan kepercayaan dapat menimbulkan sikap nasabah untuk menggunakan *digital banking* pada bank syariah.<sup>42</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pikir**



<sup>41</sup>Prima Auliansyah Siregar, “*Determinan Layanan Mobile Banking (Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan,*” (Skripsi, Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan 2019), hlm. 14.

<sup>42</sup>Prima Auliansyah Siregar, hlm. 42.

Keterangan :  $\longrightarrow$  Berpengaruh secara parsial  
 $\longrightarrow$  Berpengaruh secara simultan

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan harus berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>43</sup>

Berdasarkan kerangka pikir tersebut maka peneliti menduga bahwa:

1. H<sub>01</sub>: Tidak terdapat pengaruh manfaat terhadap sikap mahasiswa Prodi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan menggunakan *digital banking* pada bank syariah.
2. H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh manfaat terhadap sikap mahasiswa Prodi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan menggunakan *digital banking* pada bank syariah.
3. H<sub>02</sub>: Tidak terdapat pengaruh kemudahan terhadap sikap mahasiswa Prodi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

---

<sup>43</sup>Asep Saipul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Surabaya: Airlangga University Press, 2012), hlm. 46.

4. H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh kemudahan terhadap sikap mahasiswa Prodi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan menggunakan *digital banking* pada bank syariah.
5. H<sub>03</sub>: Tidak terdapat pengaruh kepercayaan terhadap sikap mahasiswa Prodi perbankan syariah Padangsidempuan menggunakan *digital banking* pada bank syariah.
6. H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap sikap mahasiswa Prodi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan menggunakan *digital banking* pada bank syariah.
7. H<sub>04</sub>: Tidak terdapat pengaruh manfaat, kemudahan, dan kepercayaan terhadap sikap mahasiswa Prodi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan menggunakan *digital banking* pada bank syariah.
8. H<sub>a4</sub>: Terdapat pengaruh manfaat, kemudahan dan kepercayaan terhadap sikap mahasiswa Prodi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi Penelitian dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang berada di Jln. H.T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733 Padangsidempuan. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 02 Maret 2021 sampai dengan selesai Februari 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dari segi tujuan, penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, serta mengembangkan pemahaman. Penelitian kuantitatif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>44</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* bahwa “Populasi adalah

---

<sup>44</sup> Marsono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: In Media, 2016), hlm. 18.

seluruh objek penelitian yang akan diteliti”<sup>45</sup>. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017-2018 Prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidempuan angkatan 2017 sebanyak 364 orang sedangkan angkatan 2018 sebanyak 329 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang akan dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus atau metode slovin dengan tingkat kesalahan 10% atau 0,1.<sup>46</sup>

Berdasarkan jumlah populasi yang telah diketahui, maka dapat digunakan rumus slovin untuk menentukan sampel yang diperlukan, dengan jumlah mahasiswa total keseluruhan 693 maka sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1}$$

keterangan: n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : kesalahan yang diterima 10% (0,1)

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

---

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 25.

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, hlm. 27.

$$n = \frac{693}{(693.0,01) + 1}$$

$$= \frac{693}{7,93} = 87,38$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampel Aksidental (*Convenience Sampling*) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, bila informan yang ditemui tersebut cocok sebagai suatu sumber data.<sup>47</sup>

Peneliti menentukan responden yang dapat memberikan pernyataan atau pendapat dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2017 dan angkatan 2018 Prodi perbankan syariah FEBI IAIN Padangsidempuan yang menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>48</sup>

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan angket kepada mahasiswa angkatan 2017 dan angkatan 2018 Prodi perbankan syariah FEBI IAIN Padangsidempuan yang menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

---

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, hlm. 29.

<sup>48</sup>Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 20.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat jurnal. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku referensi, jurnal dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.<sup>49</sup> Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dan Kantor Akademik dan Kemahasiswaan BIRO AUAK Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

### E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data dari lapangan, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset lapangan.<sup>50</sup> Riset lapangan adalah melakukan pengambilan data dari secara langsung dengan cara mendatangi responden yang berada di kampus FEBI IAIN Padangsidempuan. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, yang mana dokumentasi ini merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku.<sup>51</sup> Didalam melaksanakan

---

<sup>49</sup>Tony Wijaya, hlm. 22.

<sup>50</sup>Febrianawati Yusuf, "Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No. 1, 2018, hlm. 17.

<sup>51</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), hlm. 274.

metode dokumentasi, penelitian menyelidiki hal-hal berupa transkrip, catatan, buku, arsip dan jurnal.

## 2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya.<sup>52</sup> Kuesioner ditujukan kepada konsumen pengguna *digital banking*. Dari setiap jawaban responden terdapat daftar pertanyaan yang diajukan, kemudian diberi skor tertentu. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Kategori Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**Tabel 3.2**  
**Skala likert**  
**Kisi-Kisi Keusioner**

	Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
	Sikap menggunakan	1. Tertarik untuk menggunakan	1,7

<sup>52</sup>Nabila Al Khonsa, “Analisis Faktor Kegunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko yang Berhubungan Dengan Minat Penggunaan Mobile Banking pada Generasi Milenial,” (Skripsi, Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020), hlm. 43.



	an <i>digital banking</i> (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kemudahan registrasi layanan <i>digital banking</i></li> <li>3. Keamanan bertransaksi</li> <li>4. Keinginan merekomendasikan <i>digital banking</i> pada bank syariah</li> </ol>	<p>2,3 dan 4</p> <p>5,6</p> <p>8</p>
	Manfaat (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah dan cepat dalam kegiatan bertransaksi</li> <li>2. Menghemat waktu</li> <li>3. Bermanfaat serta memperoleh informasi dengan cepat</li> <li>4. Tanpa harus mengantri di bank</li> </ol>	<p>1,2,5,6 dan 7</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>8</p>
	Kemudahan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah dipelajari dan dimengerti</li> <li>2. Mudah dioperasikan</li> <li>3. Kecepatan aksesnya</li> <li>4. Efisiensi waktu</li> </ol>	<p>1,2</p> <p>3,5 dan 6</p> <p>4</p> <p>7,8</p>
	Kepercayaan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasa percaya nasabah</li> <li>2. Rasa percaya akan terhindar dari kecurangan</li> <li>3. Memberikan pelayanan yang memuaskan</li> <li>4. Membantu dalam hal transaksi dengan cepat dan mudah</li> </ol>	<p>1,4 dan 6</p> <p>2,5</p> <p>3,7</p> <p>8</p>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan pengujian signifikansi dengan kriteria menggunakan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.<sup>53</sup> Uji validitas yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat ukur *reliabel* dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha*, apabila variabel yang diteliti mempunyai *chronbach alpha* ( $\alpha$ )  $>$  60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan *reliabel* sebaliknya *chronbach alpha* ( $\alpha$ )  $<$  60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak *reliable*.<sup>54</sup>

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

---

<sup>53</sup>Nabila Al Khonsa, hlm. 45.

<sup>54</sup>Nabila Al Khonsa, hlm. 47.

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maximum, minimum, mean, dan standar *deviation* dari data yang terkumpul.<sup>55</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dalam artian apakah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi  $> 0,1$ , maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,1$ , maka berdistribusi tidak normal.<sup>56</sup>

##### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Dwi Priyatno dalam buku SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis uji multikolinearitas merupakan: Antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.

---

<sup>55</sup>Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 230.

<sup>56</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

Konsekuensinya adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>57</sup>

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam sebuah model regresi. Metode uji heteroskedastisitas yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah model *scatterplot*. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:<sup>58</sup>

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang tidak jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Koefisien Determinansi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinan ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji

---

<sup>57</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014, 2014), hlm. 93.

<sup>58</sup>Duwi Priyatno, hlm. 79.

koefisien determinansi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.<sup>59</sup>

## 6. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisis statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>60</sup> Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel dependen  
 X : Variabel independen  
 a : Konstanta  
 b : Koefisien regresi variabel independen  
 e : *Error*

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

$$S = a + b_1M + b_2K_m + b_3K_p + e$$

Keterangan :

---

<sup>59</sup>Duwi Priyatno, hlm. 80.

<sup>60</sup>Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS*, hlm. 257.

- S : Sikap menggunakan *digital banking*
- M : Manfaat
- Km : Kemudahan
- Kp : Kepercayaan
- a : Konstanta
- b1b2 : Koefisien regresi variabel independen
- e : *Error*

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji secara parsial (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Adapun kriteria dalam uji adalah sebagai berikut:<sup>61</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### b. Uji Secara Simultan ( Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen secara simultan (bersama-

---

<sup>61</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 244.

sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan dalam uji ini adalah :<sup>62</sup>

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>62</sup>Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademia, 2016), hlm. 85.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum IAIN Padangsidimpuan**

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini di undang pada tanggal 6 Agustus oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin Pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.<sup>63</sup>

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

---

<sup>63</sup>Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, *Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016* (Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 3.



(FASIH). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu prodi program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan intergrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.<sup>64</sup>

Pada hari Jum'at, 20 April 2018 Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si dilantik oleh rektor IAIN Padangsidempuan Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL menjadi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dekan dibantu oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga. Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku wakil dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku wakil dekan kemahasiswaan dan kerjasama.<sup>65</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan saat ini memiliki tiga jurusan yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan

---

<sup>64</sup>Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik hal. 15

<sup>65</sup>Humas IAIN Padangsidempuan, "Lantik 7 Pejabat, Rektor Tekankan Pentingnya Komitmen Untuk Mencapai Visi Misi IAIN Padangsidempuan", [www.iain-padangsidempuan.ac.id/diakses](http://www.iain-padangsidempuan.ac.id/diakses) 1 Mei 2021 pukul 10.50 WIB.

Manajemen Zakat Wakaf. Jurusan Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas penelitian ini hanya dibatasi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada jurusan Perbankan Syariah.

## **2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan**

### a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellence* untuk mengasilkan lulusan yang profesional *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

### b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan Ekonomi Islam.
- 4) Menjadikan jiwa *enterpreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

c. Tujuan:

- 1) Menghasilkan sarjana Ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi islam.

**3. Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan**

a. Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah (PS)

Jurusan perbankan Syariah dipimpin oleh Nofinawati M.A, Jurusan Perbankan Syariah dulunya berada di Fakultas Umum setelah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada, maka jurusan Perbankan Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

1) Visi

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Perbankan Syariah yang profesional, entrepreneurship dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang Perbankan Syariah yang unggul dan integratif.

- b) Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai Praktisi Perbankan Syariah.
  - c) Mengembangkan studi Perbankan Syariah dengan pendekatan *inter-konektif*.
  - d) Menanamkan kesadaran kewirausahaan (entrepreneurship) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat.
  - e) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.
- 3) Tujuan:
- a) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam yang menguasai ilmu-ilmu Perbankan Syariah dan konvensional serta cakap mengaplikasikannya baik ditengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif.
  - b) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan masalah-masalah ekonomi syariah.
  - c) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Islam yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan Perbankan Syariah.

d) Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

4) Profil Lulusan:

a) Profil lulusan utama:

Manajer atau staf lembaga keuangan Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

b) Profil Lulusan Pendukung:

(1) Asisten Penelitian.

(2) Dewan Pengawas Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

c) Profil Lulusan Lainnya:

(1) Fasilitator atau Trainer.

(2) Entrepreneur.

(3) Birokrat/Aparatur Sipil Negara.

b. Jurusan/ Program Studi Ekonomi Syariah (ES)

Jurusan Ekonomi Syariah dipimpin oleh Delima Sari Lubis, M.A, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah. Jurusan Ekonomi syariah memiliki tiga Konsentrasi yaitu, ilmu Ekonomi Syariah, Manajemen dan Bisnis Islam serta Akuntansi dan Keuangan Syariah.

## 1) Visi:

Menjadi pusat penyelenggara Jurusan Ekonomi Syariah yang *integrative* dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang profesional berwawasan ilmu-ilmu ekonomi syariah, berjiwa enterpreneur memiliki akhlaqul karimah dan memiliki kearifan lokal yang *inter-konektif* bagi tercapainya kesejahteraan umat manusia.

## 2) Tujuan:

- a) Menghasilkan Sarjana dibidang Ekonomi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu Ekonomi Syariah. Manajemen Bisnis Syariah serta Akuntansi dan Keuanga Syariah sekaligus mampu mengaplikasikannyabaik ditengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah profesional, kreatif dan inovatif.
- b) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah dibidang ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansai dan keuangan syariah yang mampu melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan Ekonomi syariah.
- c) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah dibidang ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang memiliki keunggulan

kompetitif, komparatif serta mampu bersaing ditingkat nasional dan global.

- d) Menghasilkan Sarjana Ekonomi Syariah dibidang ilmu-ilmu Ekonomi Syariah, manajemen bisnis syariah serta akuntansi dan keuangan syariah yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, praktisi ekonomi syariah yang bermoral, berbudi pekerti dan pengembangan Ekonomi Syariah ditengah masyarakat.
- e) Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

3) Profil Kelulusan:

- a) Pelaku Ekonomi Syariah.
  - (1) Analisis, peneliti dan konsultan Ekonomi Syariah.
  - (2) Manajer Bisnis Syariah.
  - (3) Akuntan sektor *public* dan auditor di lembaga keuangan syariah.
  - (4) Menjadi wirausahawan (*entrepreneur*).
- b) Praktisi lembaga keuangan syariah.
  - (1) Praktisi perbankan syariah.
  - (2) Praktisi pegadaian, asuransi, koperasi, BMT.
  - (3) Tenaga ahli dan pembukuan.
  - (4) Dewan Pengawas Syariah (DPS).
  - (5) Dewan Syariah Nasional (DSN).

(6) Pengelola lembaga/badan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf.

(7) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

c. Jurusan/ Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf dipimpin oleh Rodame Monitorir Napitupulu, MM, selaku ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf.

1) Visi:

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang profesional, entrepreneurship dan berakhlak mulia di Indonesia Tahun 2025.

2) Tujuan:

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi yang menguasai ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf serta mengaplikasikannya baik di tengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, profesional, kreatif dan inovatif.
- b) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam maupun melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah ekonomi syariah.
- c) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, pelaku ekonomi yang



bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan Manajemen Zakat dan Wakaf.

d) Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

3) Profil Lulusan:

a) Utama

Manajer atau Staf lembaga keuangan syariah (Baznas , Bazda dan lembaga Zakat dan Wakaf lainnya. Bank Syariah, BPR Syariah dan Koperasi Syariah) dan Staf Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b) Pendukung

(1) Praktisi lembaga keuangan syariah

(2) Asisten peneliti

(3) Dewan Pengawas Syariah (lembaga zakat, infaq dan wakaf; BPR Syariah, dan Koperasi Syariah).

c) Lainnya

(1) Fasilitator atau *trainer*

(2) *Entrepreneur*

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas

Setelah angket disebarakan maka akan diperoleh hasil jawaban responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu diuji validitas. Berikut ini hasil uji validitas.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,286	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-3 (87-2) = 85 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1775$	Valid
2	0,619		Valid
3	0,539		Valid
4	0,585		Valid
5	0,753		Valid
6	0,789		Valid
7	0,666		Valid
8	0,382		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji validitas angket untuk variabel manfaat pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel manfaat memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel manfaat dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel kemudahan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Kemudahan**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,663	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-3 (87-2) = 85 pada taraf	Valid
2	0,660		Valid
3	0,805		Valid
4	0,757		Valid
5	0,714		Valid
6	0,787		Valid
7	0,248		Valid

8	0,638	signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1775$	Valid
---	-------	--	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji validitas variabel kemudahan pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel kemudahan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kemudahan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel kepercayaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,717	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-3 (87-2) = 85 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1775$	Valid
2	0,467		Valid
3	0,675		Valid
4	0,653		Valid
5	0,608		Valid
6	0,725		Valid
7	0,475		Valid
8	0,759		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji validitas variabel kepercayaan pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel kepercayaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kepercayaan dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas untuk variabel sikap menggunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Sikap**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,575	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n-3 (87-2) = 85 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1775$	Valid
2	0,581		Valid
3	0,655		Valid
4	0,734		Valid
5	0,672		Valid
6	0,662		Valid
7	0,315		Valid
8	0,619		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji validitas variabel sikap menggunakan pada tabel 4.4 diketahui bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel sikap memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat Disimpulkan bahwa angket mengenai variabel sikap memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pernyataan untuk variabel sikap dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah cronbatch *alpha*. Instrumen reliable jika *cronbatch alpha* lebih dari 0,6. Berikut hasil uji reliabilitas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpha	N of item
Manfaat	0,731	8
Kemudahan	0,791	8
Kepercayaan	0,781	8
Sikap	0,745	8

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.5 diperoleh kesimpulan bahwa uji reliabilitas variabel manfaat ( $X_1$ ) diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,774 > 0,6 sehingga angket variabel manfaat dinyatakan reliabel. Selanjutnya untuk variabel kemudahan ( $X_2$ ) *cronbach alpa* 0,761 > 0,6. Untuk variabel kepercayaan atau ( $X_3$ ) *cronbach alpa* 0,769 > 0,6. Untuk variabel sikap atau Y *cronbach alpa* 0,779 > 0,6. Kesimpulannya angket untuk variabel manfaat kemudahan dan kepercayaan serta sikap adalah reliabel.

### 3. Hasil analisis statistik deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari minimum, maksimum, *mean* dan *standard deviation* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji statistik deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manfaat	87	27.00	40.00	35.4943	2.74020
Kemudahan	87	18.00	40.00	29.8391	3.83337
Kepercayaan	87	18.00	40.00	31.8161	3.61691
Sikap	87	20.00	40.00	32.0345	3.42511
Valid N (listwise)	87				

*Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021*

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.6 menjelaskan bahwa variabel manfaat dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai nilai terendah 27, nilai tertinggi 40, dan nilai rata-rata 35,4943 serta nilai simpangan baku 2,74020. variabel kemudahan dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai nilai terendah 18, nilai tertinggi 40, dan nilai

rata-rata 29,8391 serta nilai simpangan baku 3,83337. Variabel kepercayaan dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai nilai terendah 18, nilai tertinggi 40, dan nilai rata-rata 31,8161 serta nilai simpangan baku 3,61691. Variabel sipat menggunakan *digital banking* dengan jumlah data (N) sebanyak 87 mempunyai nilai terendah 20, nilai tertinggi 40, dan nilai rata-rata 32,0345 serta nilai simpangan baku 3,42511.

#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual	
N		87	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.01631541	
Most Extreme Differences	Absolute	.051	
	Positive	.051	
	Negative	-.045	
Test Statistic		.051	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.968 <sup>e</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.963
		Upper Bound	.972

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7 diatas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 ( $0,200 > 0,1$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

#### b. Hasil Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas untuk variabel manfaat, kemudahan dan kepercayaan terhadap sikap menggunakan *digital banking* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.771	3.058		.252	.801		
Manfaat	.267	.087	.213	3.053	.003	.855	1.170
Kemudahan	.075	.078	.084	.957	.341	.546	1.832
Kepercayaan	.615	.083	.649	7.453	.000	.550	1.818

a. Dependent Variable: Sikap

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

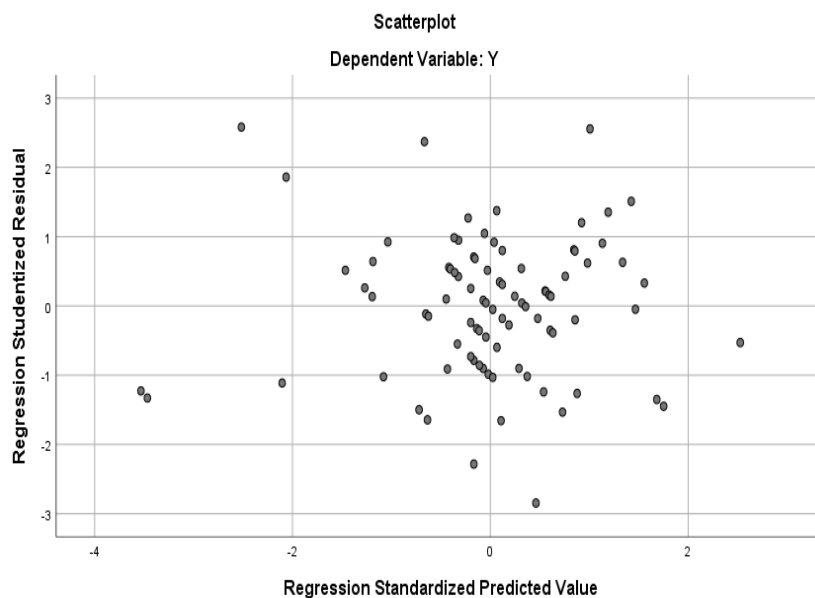
Hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai toleransi untuk variabel manfaat ( $X_1$ ) adalah 0,855 dan nilai toleransi variabel kemudahan  $X_2$  adalah 0,546 serta nilai toleransi variabel kepercayaan ( $X_3$ ) adalah 0,550. Sehingga dapat disimpulkan nilai toleransi dari ketiga variabel adalah lebih  $> 0,1$ . Nilai VIF dari variabel manfaat

( $X_1$ ) adalah 1,170 dan nilai VIF dari variabel kemudahan ( $X_2$ ) adalah 1,832 serta nilai VIF dari variabel kepercayaan ( $X_3$ ) adalah 1,818. Sehingga dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel diatas adalah lebih kecil  $< 10$ . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021*

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0



pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

#### 5. Hasil Uji koefisien determinasi $R^2$

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.808 <sup>a</sup>	.653	.641	2.05243	2.079

a. Predictors: (Constant), Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Sikap

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.9 diperoleh  $R^2$  (*Adjusted R Square*) sebesar 0,641 atau (64,1%) artinya variabel manfaat, kemudahan dan kepercayaan mampu menjelaskan variabel dependen atau sikap menggunakan *digital banking* sebesar 64,1%. Sisanya 35,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik atau analisa statistika yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen manfaat ( $X_1$ ) variabel kemudahan ( $X_2$ ) dan variabel kepercayaan ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen sikap menggunakan ( $Y$ ). Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.771	3.058		.252	.801		
	Manfaat	.267	.087	.213	3.053	.003	.855	1.170
	Kemudahan	.075	.078	.084	.957	.341	.546	1.832
	Kepercayaan	.615	.083	.649	7.453	.000	.550	1.818

a. Dependent Variable: Sikap

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hasil uji regresi berganda pada tabel 4.10 maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$S = 0,771 + 0,267 M + 0,075 Km + 0,615 Kp$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) adalah 0,771 menyatakan bahwa manfaat, kemudahan dan kepercayaan diasumsikan 0 maka sikap menggunakan *digital banking* nilainya sebesar 0,771 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel manfaat ( $b_1$ ) bernilai sebesar 0,267 dapat diartikan apabila manfaat menggunakan *digital banking* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka sikap nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,267 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel manfaat dengan sikap.

3. Nilai koefisien regresi variabel kemudahan ( $b_2$ ) bernilai positif sebesar 0,075 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel kemudahan sebesar 1 satuan maka akan mengalami peningkatan sikap sebesar 0,075 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kemudahan dengan sikap.
4. Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan ( $b_3$ ) bernilai positif sebesar 0,615 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel kepercayaan sebesar 1 satuan maka akan mengalami peningkatan sikap sebesar 0,615 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kepercayaan dengan sikap.

## 7. Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,771	3,058		,252	,801
Manfaat	,267	,087	,213	3,053	,003
Kemudahan	,075	,078	,084	,957	,341
Kepercayaan	,615	,083	,649	7,453	,000

a. Dependent Variable: Sikap

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Nilai untuk  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 10\%$  dengan derajat kebebasan (df) =  $n-k-1$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel independen, jadi  $df = 87-3-1 = 83$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1), maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa pada variabel manfaat memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,053 nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $3,053 > 1,66342$ ) maka  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh manfaat terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

Pada variabel kemudahan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,957 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,957 < 1,66342$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh kemudahan terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah. Dan variabel kepercayaan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,453 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $7,453 < 1,66342$ ) maka  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh kepercayaan terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

#### b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (dependen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (dependen).

Ketentuan dalam uji F ini adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	659,261	3	219,754	52,167	,000 <sup>b</sup>
	Residual	349,635	83	4,212		
	Total	1008,897	86			

a. Dependent Variable: Sikap

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Manfaat, Kemudahan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Nilai  $F_{tabel}$  untuk signifikansi  $\alpha = 0,1$  dengan *regression* df 1= k-1 atau 3-1 = 2 (k adalah jumlah variabel) dan *residual* df 2 adalah 87 (df2 = n-k-1) atau 87-3-1= 83 (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2,15. Hasil uji simultan (uji F) pada tabel 4.12 nilai  $F_{hitung}$  sebesar 53,167 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,15 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $53,167 > 2,15$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh manfaat, kemudahan dan kepercayaan terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

### **1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manfaat terhadap Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah.**

Nilai untuk  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 10\%$  dengan derajat kebebasan (df) =  $n-k-1$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel independen, jadi  $df = 87-3-1 = 83$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1), maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa pada variabel manfaat memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,053 nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,053 > 1,66342$ ) maka  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh manfaat terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

Kemudahan yang disuguhkan *digital banking* sangatlah membantu nasabah dalam bertransaksi dan membina hubungan kerja sama jangka panjang terhadap nasabah. Terlebih lagi kepercayaan dalam *commitment trust theory* yang menyatakan bahwa kepercayaan diyakini memiliki peran penting dalam memengaruhi komitmen. Timbulnya kepercayaan apabila sebuah kelompok percaya pada sistem terpercaya dan integritas mitranya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Rosalina yang menyatakan bahwa “penggunaan *digital banking* berpengaruh terhadap sikap menggunakan *digital banking* (studi kasus di kota Jayapura, Indonesia)”. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Muhajir Wahyu Pohan yang menyatakan bahwa kemudahan

berpengaruh terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

Kesimpulannya, variabel kemudahan berpengaruh terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah sehingga untuk menjaga dan meningkatkan sikap nasabah dalam menggunakan *digital banking* pada bank syariah perlu meningkatkan keamanan dan kenyamanan nasabah dalam menggunakan *digital banking* tersebut. Kepercayaan akan menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi nasabah dalam menggunakan *digital banking*. Maka dari itu pihak bank ataupun nasabah saling memiliki keterikatan dalam sebuah kerja sama yang baik.

## **2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemudahan terhadap Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah.**

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,957 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,957 < 1,66342$ ) maka  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh kemudahan terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah. Kemudahan adalah salah satu alasan nasabah menggunakan *digital banking* tersebut dan hadirnya teknologi canggih ini membantu proses transaksi dengan cepat dan mudah tanpa harus datang ke bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syifa Salsabila yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap sikap menggunakan *digital banking* mahasiswa Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim, 2020. Penelitian ini juga sejalan dengan dengan penelitian oleh Prima Auliyansyah Siregar yang menyatakan bahwa faktor kemudahan berpengaruh terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

Kesimpulannya, variabel kemudahan berpengaruh terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah sehingga kemudahan adalah salah satu alasan nasabah menggunakan *digital banking* tersebut dan hadirnya teknologi canggih ini membantu nasabah dalam proses transaksi dengan cepat dan mudah tanpa harus datang ke bank.

### **3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepercayaan terhadap Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah.**

Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,453 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $7,453 > 1,66342$ ) maka  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh kepercayaan terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Al-Khonsa yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan terhadap sikap menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

Kesimpulannya, banyak faktor yang dapat membangkitkan sikap nasabah dalam menggunakan *digital banking* salah satunya dengan



menjaga kepercayaan nasabah dan tetap menjaga keamanan data nasabah dengan sebaik mungkin, karena dengan begitu dapat meyakinkan kepercayaan nasabah terhadap pihak bank serta melahirkan rasa aman dan loyal dalam menggunakan *digital banking*.

#### **4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manfaat, Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah.**

Secara simultan menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel manfaat, kemudahan dan kepercayaan terhadap sikap mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan dengan nilai nilai  $F_{hitung}$  sebesar 53,167 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,15 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $53,167 > 2,15$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat diartikan bahwa hipotesis diterima yang berarti secara simultan terdapat pengaruh manfaat, kemudahan dan kepercayaan terhadap sikap mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Adha Septyan yang menyatakan bahwa variabel manfaat, kemudahan dan kepercayaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap sikap mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda.

Kesimpulannya, banyak faktor yang dapat meningkatkan sikap menggunakan *digital banking* dalam hal ini sikap untuk mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan. Meningkatkan kualitas teknologi perbankan serta menghasilkan manfaat, kemudahan dan

kepercayaan bagi mahasiswa dalam menggunakan *digital banking* pada bank syariah.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang memengaruhi minat menggunakan *digital banking* namun peneliti hanya menggunakan variabel manfaat, kemudahan dan kepercayaan.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga dapat memengaruhi data yang diperoleh.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai Tingkat Penerimaan Generasi Milenial Terhadap *Digital Banking* pada Bank Syariah dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh manfaat terhadap sikap menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,053,  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,053 > 1,66342$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.
2. Terdapat pengaruh kemudahan terhadap sikap menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,957 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,957 < 1,66342$ ) maka  $H_{a2}$  diterima.
3. Terdapat pengaruh kepercayaan terhadap sikap menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,453 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66342. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $7,453 < 1,66342$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.
4. Terdapat pengaruh manfaat, kemudahan dan kepercayaan secara simultan (bersama-sama) terhadap sikap menggunakan *Digital*

*Banking* pada Bank Syariah, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 53,167 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,15 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $53,167 > 2,15$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Untuk seluruh Bank Syariah yang ada di Indonesia agar meningkatkan sistem pelayanan dan pemasarannya kepada calon nasabah atau masyarakat luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.
3. Bagi Mahasiswa Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Angkatan 2017-2018 dengan adanya pengaruh manfaat, kemudahan dan kepercayaan terhadap sikap menggunakan *Digital Banking* maka diharapkan bagi Mahasiswa untuk lebih *update* dengan adanya teknologi yang semakin canggih di era globalisasi pada zaman sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ahmad Ilham. *Memahami Bank Syariah Dengan Mudah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2015.
- Asep Saipul Hamdi. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Surabaya: Airlangga University Press, 2012.
- Departemen Agama RI. *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*. Tangerang Selatan: PT. Kalim, 2011.
- Duwi Priyatno. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014, 2014.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Nasir, Muhajir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademia, 2016), hlm. 85.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Marsono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: In Media, 2016.
- Mudrajat Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'I dalam Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir. *Kemudahan Dari Allah*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Muhammd Fachmi & Ikrar Putra Setiawan. *Strategi Meningkatkan Kepuasan Nasabah*. Malang: CV. Pustaka Learning Center, 2020.
- Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2018.
- Sugiono dan Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tony Wijaya. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

## **Karya Ilmiah**

- Almida Elit Putri. “*Strategi Promosi Melalui Sosial Media Dalam Pengembangan Produk-Produk Bank Syariah,*” (Skripsi, Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2019).
- Dimas Adha Septyan. “Faktor Penghambat Adopsi Mobile Banking pada Generasi Milenial Mahasiswa Universitas Mulawarman.” *Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol. 5, No. 1 (2020).
- Edwin Nurdiansyah. “Analisis Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM).” *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 6, No. 2 (2019).
- Febrianawati Yusuf. “Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No. 1 (2018).
- Hasil Penyebaran Angket dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 22 Februari 2020.
- Ida Syafrida, dkk.,. “Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Perspektif Nasabah Milenial.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 8. No. 1 (2020).
- Muhajir Wahyudi Pohan. “*Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Mobile Banking,*” (Skripsi, Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2020).
- Muhammad Isa, “Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Pengurus Masjid terhadap Perbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3. No. 1, April 2018, hlm. 8.
- Nabila Al Khonsa. “*Analisis Faktor Kegunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko yang Berhubungan Dengan Minat Penggunaan Mobile Banking pada Generasi Milenial,*” (Skripsi, Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020).
- Nurul Huda, dkk. “Pemberdayaan pada Kelompok Usaha Warung Sejahtera Melalui Pelatihan dan Pembentukan Koperasi Syariah.” *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary*, Vol. 7. No. 2, (2021).
- Prima Auliansyah Siregar. “Determinan Layanan Mobile Banking (Perspektif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan,” (Skripsi, Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan 2019).
- Rodame Monitorir Napitupulu, “Kajian Internet Marketing Sebagai Media Pemasaran pada Industri Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 4. No. 2, Desember 2016. hlm. 182.

Rodame Monitorir Napitupulu, "Pandangan Islam terhadap Jual Beli Online," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1. No. 2, Desember 2015. hlm. 127.

Syarif Hidayatullah, dkk. "Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food" *Jurnal Manajemen*, Vol. 6, No. 2 (2018).

Syifa Salsabila. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Generasi Milenial," (Skripsi, Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020).

Tafsirweb.com, diakses 11 Januari 2022 Pukul 10.15 WIB

Yuyun Rosalina. "Determinan Penggunaan Digital Banking pada Generasi Milenial Muslim." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 26 (2020).

## **Karya lainnya**

<http://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital>.

<http://m.liputan6.com/bisnis/read/2931589/ini-bedanya-internet-banking-mobile-banking-dan-sms-banking>.

<https://amp.kompas.com/tekno/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/jumlah-pengguna-internet-diindonesia-capai-1967-juta>.

[https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker).

<https://www.Ojk.id>.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : MASDALENA
2. JenisKelamin : Perempuan
3. Tempat/TanggalLahir : Rianiate, 14 Maret 1999
4. Anak Ke : 5 (Lima) Dari 6 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Desa Rianiate, Kec. Angkola Sangkunur Kab.  
Tapanuli Selatan.
8. Telepon : 0812-6321-8703
9. Email : masdalena1999@gmail.com

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Kobul Pohan  
Nama Ibu : Almh. Masjida Nasution
  2. Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : Petani
- Alamat : Desa Rianiate, Kec. Angkola Sangkunur, Kab.  
Tapanuli Selatan.

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2005 – 2011 : SD Negeri 100070 Angkola Sangkunur
2. Tahun 2011 – 2014 : SMP Negeri 03 Angkola Sangkunur
3. Tahun 2014 – 2017 : Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru
4. Tahun 2017 – 2022 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN  
Padangsidempuan

Motto: *“Berpikirlah Positif Karena Yang Terjadi Sesuai Apa Yang Kamu  
Pikirkan”*



## **SURAT VALIDASI ANGKET**

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah”.

Yang disusun oleh:

Nama	: Masdalena
NIM	: 17 401 00009
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Februari 2022

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

NIP.19841130 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET MANFAAT**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *checklist* (☐) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Mudah dan cepat dalam kegiatan bertransaksi	1, 2, 5, 6 dan 7			
Menghemat waktu	4			
Bermanfaat serta memperoleh informasi dengan cepat	7			
Tanpa harus mengantri di bank	8			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Februari 2022

Validator,

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

NIP.19841130 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET KEMUDAHAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *checklist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Mudah dipelajari dan dimengerti	1 dan 2			
Mudah dioperasikan	3, 5 dan 6			
Kecepatan aksesnya	4			
Efisiensi waktu	7 dan 8			

Catatan:

.....  
.....

Padangsidimpun, Februari 2022  
Validator,

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

NIP.19841130 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET KEPERCAYAAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *checklist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Rasa percaya nasabah	1, 4 dan 6			
Rasa percaya akan terhindar dari kecurangan	2 dan 5			
Memberikan pelayanan yang memuaskan	3 dan 7			
Membantu dalam hal transaksi dengan cepat dan mudah	8			

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan, Februari 2022

Validator,

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

NIP.19841130 201801 2 001

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET SIKAP**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *checklist* (☐) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Tertarik untuk menggunakan	1 dan 7			
Kemudahan registrasi layanan <i>digital banking</i>	2, 3 dan 4			
Keamanan bertransaksi	5 dan 6			
Keinginan merekomendasikan <i>digital banking</i> pada bank syariah	8			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Februari 2022

Validator,

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.

NIP.19841130 201801 2 001

1. Identitas Responden

Nama :

Nim :

Jurusan :

Lampiran 1 Kuesioner Angket

Kuesioner Penelitian Untuk Mahasiswa/i Angkatan 2017-2018 Prodi  
Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN  
Padangsidempuan

---

Assalamualaikum Wr. Wb

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan *Digital Banking* pada Bank Syariah**”, di Jurusan Perbankan Syariah S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka saya:

Nama : MASDALENA / 17 401 00009

Memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan sedikit waktu dalam mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Memengaruhi Generasi Milenial terhadap layanan *Digital Banking* pada Bank Syariah serta pengaruh Sikap Menggunakan *Digital Banking*. Dalam pengisian kuesioner ini disarankan untuk membaca petunjuk umum yang terdapat pada awal setiap bagian dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan sesuai pendapat Saudara/i.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum wr.wb

Hormat Saya

Masdalena

2. Petunjuk pengisian
  - a. Sebelum mengisi pernyataan berikut, kami mohon kesediaan saudara-saudari untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian.
  - b. Setiap pernyataan pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara-saudari.
  - c. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda ( ) untuk jawaban yang anda pilih.

SS : Sangat setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-Ragu  
 TS : Tidak setuju  
 STS : Sangat tidak setuju

Pernyataan persepsi Sikap (Y)						
No	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tertarik menggunakan <i>Digital Banking</i> pada Bank Syariah karena syarat dan ketentuannya mudah					
2	Saya bisa mendapatkan registrasi layanan <i>Digital Banking</i> di Bank Syariah pada awal pembukaan rekening					
3	Saya senang menggunakan <i>Digital Banking</i> karena dapat melakukan berbagai transaksi tanpa harus pergi ke Bank					
4	Banyak jenis transaksi yang bisa saya lakukan dengan menggunakan <i>Digital Banking</i>					
5	Saya senang menggunakan <i>Digital Banking</i> nomor pin lebih aman karena diakses melalui perangkat pribadi					
6	Bertransaksi menggunakan <i>Digital Banking</i> lebih terjamin keamanannya karena transaksi dilakukan melalui perangkat pribadi					
7	Saya tertarik menggunakan <i>Digital Banking</i> karena saya memahami <i>Digital Banking</i> serta manfaatnya					

8	Dengan berbagai keuntungan yang saya dapatkan saya menyarankan nasabah lain untuk menggunakan <i>Digital Banking</i> pada Bank Syariah.					
---	---	--	--	--	--	--

Pernyataan persepsi Manfaat (X <sub>1</sub> )						
No	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	RR	TS	STS
1	<i>Digital Banking</i> menjadikan pekerjaan mudah dalam melakukan kegiatan Perbankan karena kecepatan aksesnya					
2	Dengan menggunakan <i>Digital Banking</i> transaksi Perbankan yang saya lakukan lebih cepat tanpa harus mengantri di teller atau ATM					
3	Menggunakan <i>Digital Banking</i> menambah produktivitas saya					
4	Dengan membuat waktu saya tidak terbuang <i>Digital Banking</i> percuma karena dapat menghemat waktu saya					
5	Menggunakan <i>Digital Banking</i> sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja					
6	Dengan <i>Digital Banking</i> kebutuhan mendesak saya dapat cepat teratasi					
7	Menggunakan <i>Digital Banking</i> bermanfaat bagi sayadalam memperoleh informasi secara cepat					
8	Saya dapat bertransaksi dengan <i>Digital Banking</i> dengan cepat tanpa harus mengantri di Bank					

Pernyataan Persepsi Kemudahan (X <sub>2</sub> )						
No	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya menggunakan <i>Digital Banking</i> karena mudah dipelajari dan dimengerti					
2	<i>Website internet banking</i> mudah dipelajari sehingga saya lebih					



	terampil saat menggunakannya					
3	<i>Digital Banking</i> sangat mudah dioperasikan karena saya merasa mampu menggunakan internet untuk bertransaksi					
4	Transaksi <i>Digital Banking</i> menjadi mudah dioperasikan karena kecepatan aksesnya					
5	Tidak sulit untuk mendapatkan jaringan internet di lokasi saya					
6	<i>Digital Banking</i> memproses setiap transaksi dengan cepat kapanpun dan dimanapun (kecepatan diluar kondisi sinyal dan jaringan provider)					
7	Transaksi <i>Digital Banking</i> dapat dilakukan kapan saja tanpa batas waktu					
8	Dengan menggunakan <i>Digital Banking</i> dapat menghemat waktu nasabah					

Pernyataan Kepercayaan (X <sub>3</sub> )						
No	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Layanan <i>Digital Banking</i> dapat dipercaya					
2	Transaksi melalui <i>Digital Banking</i> terhindar dari kecurangan atau ketidakjujuran					
3	Layanan <i>Digital Banking</i> memberikan pelayanan yang memuaskan					
4	Saya yakin layanan <i>Digital Banking</i> merahasiakan data nasabah					
5	<i>Digital Banking</i> memiliki kualitas keamanan yang baik terhadap data pribadi nasabah					
6	Saya percaya dengan kemampuan ketersediaan layanan sistem yang baik pada Bank					
7	<i>Digital Banking</i> dapat diakses kapanpun dan dimanapun					
8	Saya percaya dengan layanan <i>Digital Banking</i> karena sangat					

	membantu dalam hal transaksi yang cepat dan mudah					
--	---	--	--	--	--	--

**TABEL**  
**DATA BAKU JAWABAN RESPONDEN PADA VARIABEL X1**  
**MANFAAT**

NO	Variabel Persepsi Manfaat (X <sub>1</sub> )								TOTAL X <sub>1</sub>
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	5	5	5	5	4	5	4	38
2	5	3	5	4	3	5	5	5	35
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	5	5	4	5	5	5	39
6	5	4	5	4	4	5	5	5	37
7	4	5	5	5	5	5	5	4	38
8	5	5	5	5	4	4	5	4	37
9	4	4	5	5	4	3	5	5	35
10	4	4	4	4	3	4	4	4	31
11	4	4	4	4	3	4	5	4	32
12	5	5	5	5	5	5	5	4	39
13	5	4	4	4	4	4	4	4	33
14	4	4	5	4	4	4	5	5	35
15	4	5	4	4	4	5	5	5	36
16	5	5	5	5	4	5	5	5	39
17	5	5	5	4	5	5	5	5	39
18	4	4	4	4	4	4	5	4	33
19	4	4	5	5	4	4	4	4	34

20	4	4	5	5	4	5	5	5	37
21	5	4	5	5	4	5	5	5	38
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	5	5	5	35
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	3	4	4	4	31
30	5	5	5	5	4	5	5	4	38
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	3	5	4	3	4	4	5	32
33	4	4	5	5	3	5	5	4	35
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	4	4	4	4	3	4	4	4	31
36	5	5	5	5	4	5	5	4	38
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	5	5	5	3	5	5	5	37
41	5	5	4	4	3	5	5	4	35
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	5	5	5	5	4	5	5	38



68	4	4	4	4	4	3	4	4	31
69	5	5	5	5	5	5	5	5	40
70	4	4	3	3	4	4	4	4	30
71	4	4	4	4	4	4	4	3	31
72	3	3	4	4	5	4	4	4	31
73	4	4	4	4	4	4	5	5	34
74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
75	4	4	4	4	4	4	3	3	30
76	5	5	5	5	5	5	4	4	38
77	5	5	4	4	5	5	5	5	38
78	3	3	4	4	3	3	5	5	30
79	4	4	5	5	5	5	5	5	38
80	5	5	5	5	5	5	5	3	38
81	4	4	4	4	4	4	3	4	34
82	4	4	4	4	4	4	4	2	30
83	3	4	4	4	4	4	4	3	30
84	3	3	4	4	4	4	3	5	30
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	5	5	5	5	5	5	3	3	36
87	4	4	4	3	4	4	4	4	31



20	4	4	3	3	4	4	4	4	30
21	4	5	4	5	4	4	4	4	34
22	5	5	4	4	3	4	4	3	31
23	5	4	4	5	4	3	3	3	31
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	3	4	4	4	4	4	4	4	31
27	4	4	4	4	4	4	3	3	30
28	4	4	4	4	4	3	3	4	30
29	4	4	4	4	4	4	5	5	34
30	4	4	4	4	4	4	3	4	31
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	4	4	4	4	3	3	4	30
33	5	5	5	4	4	4	3	3	33
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	5	5	4	4	4	4	4	4	34
36	3	3	5	5	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	3	3	3	5	5	5	5	5	34
40	4	4	4	4	4	3	3	4	30
41	3	4	3	4	4	4	4	5	31
42	5	5	5	5	5	5	5	4	39
43	4	4	5	5	4	3	5	5	35



44	5	5	5	5	4	5	5	4	38
45	4	4	4	3	4	4	4	4	31
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	4	4	4	4	4	5	5	5	35
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	5	4	5	5	4	5	5	5	38
54	4	4	5	5	4	5	5	5	37
55	5	5	4	4	4	4	4	4	34
56	4	4	4	5	4	4	4	4	33
57	5	5	4	5	5	5	5	5	39
58	4	5	5	5	5	5	5	5	39
59	4	4	4	5	5	5	5	5	36
60	4	4	4	4	4	5	5	5	35
61	5	4	4	4	4	4	4	4	33
62	5	5	5	5	5	5	5	4	39
63	3	5	4	4	4	4	4	4	32
64	4	3	4	4	4	4	4	4	31
65	3	3	4	4	4	4	4	4	30
66	3	5	5	5	5	4	4	4	35
67	5	5	5	5	4	5	5	4	38

68	4	3	3	5	5	5	5	5	35
69	4	4	4	3	4	4	4	4	31
70	5	4	4	4	4	4	4	3	32
71	4	5	5	5	4	5	5	5	38
72	3	4	4	4	4	4	4	4	31
73	5	4	5	5	4	4	4	4	35
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	5	5	5	5	5	4	5	5	39
76	5	5	5	5	4	4	5	4	37
77	4	3	4	4	4	4	4	4	31
78	3	3	4	4	4	4	4	4	30
79	4	4	4	4	4	4	4	2	30
80	4	4	4	4	4	4	4	5	33
81	5	5	5	5	5	5	5	5	40
82	4	3	4	4	4	3	4	4	30
83	4	5	5	5	5	5	5	5	39
84	5	4	5	5	4	5	5	5	38
85	4	4	4	4	4	4	4	3	31
86	3	3	4	4	4	4	4	4	30
87	5	5	5	5	5	4	5	5	39



20	4	4	4	4	4	3	5	4	32
21	5	4	4	4	5	4	3	4	33
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	3	31
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	3	31
26	4	4	4	4	5	4	4	3	32
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	5	4	4	4	33
30	4	4	4	4	4	5	4	4	33
31	5	5	5	5	5	4	5	5	39
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	5	4	4	4	4	5	34
34	4	4	4	4	5	5	5	5	36
35	5	4	4	4	4	4	4	4	39
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	3	4	4	4	4	4	4	4	31
38	4	4	4	4	4	4	5	5	34
39	3	3	4	4	4	4	4	4	30
40	5	5	4	4	4	4	3	3	32
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	5	5	5	5	5	5	3	3	36
43	3	4	5	5	5	5	5	4	36

44	5	5	5	5	5	4	5	5	39
45	4	4	4	4	4	4	4	3	31
46	4	3	4	4	4	4	4	3	30
47	4	3	3	4	4	4	4	4	30
48	5	5	5	5	5	5	4	4	38
49	5	4	4	5	5	5	5	4	37
50	4	4	4	4	4	4	4	5	33
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	5	5	5	5	5	4	5	4	38
53	3	4	4	4	4	3	4	4	30
54	5	5	4	4	5	4	5	5	37
55	3	4	3	4	4	4	4	4	30
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	5	5	4	4	5	4	4	4	35
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	5	5	5	5	5	5	4	4	38
60	4	4	4	4	4	4	5	5	34
61	4	4	4	4	4	4	5	5	34
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	3	4	5	4	4	4	4	4	32
64	3	4	4	4	4	4	4	4	31
65	4	4	4	5	5	4	5	5	36
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	4	3	4	3	4	4	4	4	30



**TABEL**  
**DATA BAKU JAWABAN RESPONDEN PADA VARIABEL Y**  
**SIKAP MENGGUNAKAN**

NO	Variabel Sikap menggunakan <i>digital banking</i> (Y)								TOTAL Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	
1	5	5	5	5	5	4	5	4	38
2	5	3	5	4	3	4	5	5	34
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	5	5	4	5	5	5	39
6	5	4	5	4	4	5	5	5	37
7	4	5	5	5	5	5	5	4	38
8	5	5	5	5	4	4	5	4	37
9	4	4	5	5	4	3	5	5	35
10	4	4	4	4	3	4	4	4	31
11	4	4	4	4	3	4	5	4	32
12	5	5	5	5	5	5	5	4	39
13	5	4	4	4	4	4	4	4	33
14	4	4	5	4	4	4	5	5	35
15	5	5	4	4	4	5	5	5	36
16	5	5	5	5	4	5	5	5	39
17	5	5	5	4	5	5	5	5	39
18	4	4	4	4	4	4	5	4	33
19	4	4	5	5	4	4	4	4	34

20	4	4	5	5	4	5	5	5	37
21	5	4	5	5	4	5	5	5	38
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	5	5	5	35
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	3	4	4	4	31
30	5	5	5	5	4	5	5	4	38
31	3	3	4	4	4	4	4	4	30
32	4	4	4	4	4	4	4	5	33
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	4	4	4	4	4	4	5	5	34
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	3	4	3	4	4	4	4	4	30
40	4	4	3	3	4	4	4	4	30
41	4	4	4	4	4	4	3	3	30
42	5	4	5	5	5	5	5	5	39
43	4	4	5	4	4	4	4	4	39





68	5	5	5	4	4	4	4	4	34
69	4	4	4	4	4	4	5	5	34
70	5	5	5	5	5	5	4	4	38
71	4	4	4	4	4	4	4	5	33
72	4	4	4	4	4	3	4	4	31
73	5	4	5	5	5	5	5	4	38
74	5	4	4	4	4	4	4	4	33
75	5	4	4	4	4	4	4	5	34
76	4	4	4	4	4	5	4	4	33
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	4	4	4	4	4	3	3	4	30
79	3	3	4	4	4	4	4	4	30
80	3	4	3	4	4	4	4	4	30
81	4	4	4	4	4	4	3	3	30
82	5	5	5	5	5	5	5	4	38
83	4	4	4	4	4	4	4	3	31
84	3	3	3	5	5	5	5	5	34
85	4	4	3	3	4	4	4	4	30
86	3	4	3	4	4	4	4	4	30
87	4	3	4	4	4	4	4	4	31









S3	Pearson Correlation	,523**	,368**	1	,524**	,318**	,194	-,079	,272*	,655**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,003	,072	,467	,011	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
S4	Pearson Correlation	,365**	,390**	,524**	1	,444**	,371**	,076	,389**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000	,487	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
S5	Pearson Correlation	,333**	,172	,318**	,444**	1	,422**	,111	,377**	,672**
	Sig. (2-tailed)	,002	,111	,003	,000		,000	,304	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
S6	Pearson Correlation	,267*	,302**	,194	,371**	,422**	1	,153	,470**	,662**
	Sig. (2-tailed)	,012	,004	,072	,000	,000		,158	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
S7	Pearson Correlation	-,169	,123	-,079	,076	,111	,153	1	,295**	,315**
	Sig. (2-tailed)	,117	,255	,467	,487	,304	,158		,006	,003
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
S8	Pearson Correlation	,125	,139	,272*	,389**	,377**	,470**	,295**	1	,619**
	Sig. (2-tailed)	,248	,201	,011	,000	,000	,000	,006		,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
TOTAL	Pearson Correlation	,575**	,581**	,655**	,734**	,672**	,662**	,315**	,619**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Hasil Uji Realibilitas Angket dengan SPSS 22

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	8

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	8

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	8

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	8

## Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif dengan SPSS 22

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manfaat	87	27.00	40.00	35.4943	2.74020
Kemudahan	87	18.00	40.00	29.8391	3.83337
Kepercayaan	87	18.00	40.00	31.8161	3.61691
Sikap	87	20.00	40.00	32.0345	3.42511
Valid N (listwise)	87				



## Hasil Uji Normalitas Angket dengan SPSS 22

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		87
Normal	Mean	,000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,98240332
Most Extreme	Absolute	,051
Differences	Positive	,051
	Negative	-,045
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Uji Multikolerasi Angket dengan SPSS 22

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	,771			3,058	
	MANFAAT	,267	,087	,213	3,053	,003	,855	1,170
	KEMUDAHAN	,075	,078	,084	,957	,341	,546	1,832
	KEPERCAYAAN	,615	,083	,649	7,453	,000	,550	1,818

a. Dependent Variable: SIKAP

## Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan SPSS 22

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808 <sup>a</sup>	,653	,641	2,052

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, MANFAAT, KEMUDAHAN

b. Dependent Variable: SIKAP

## Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS 22

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,771	3,058		,252	,801
	MANFAAT	,267	,087	,213	3,053	,003
	KEMUDAHAN	,075	,078	,084	,957	,341
	KEPERCAYAAN	,615	,083	,649	7,453	,000

a. Dependent Variable: SIKAP

## Hasil Uji t dengan SPSS 22

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,771	3,058		,252	,801
	MANFAAT	,267	,087	,213	3,053	,003
	KEMUDAHAN	,075	,078	,084	,957	,341
	KEPERCAYAAN	,615	,083	,649	7,453	,000

a. Dependent Variable: SIKAP

## Hasil Uji F dengan SPSS 22

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	659,261	3	219,754	52,167	,000 <sup>b</sup>
	Residual	349,635	83	4,212		
	Total	1008,897	86			

a. Dependent Variable: SIKAP

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, MANFAAT, KEMUDAHAN

## Lampiran Dokumentasi Pengisian Angket



Pengisian angket oleh responden atas nama Irma Sari, Gusnia Rahayu, Putri Handayani dan Devi Yani mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan angkatan 2018 mengenai *digital banking* pada bank syariah.



Pengisian angket oleh responden atas nama Masripa dan Rika mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan angkatan 2017 mengenai penggunaan *digital banking* pada bank syariah.



Pengisian angket oleh responden atas nama Rahmadani, Indah Syafitri dan Ilfi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan angkatan 2017 mengenai *digital banking* pada bank syariah.



Pengisian angket oleh responden atas nama Ririn Karlina mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan angkatan 2017 mengenai *digital Banking* pada bank syariah.



Pengisian angket oleh responden atas nama Lia Novita, Hotmaida, dan Anggi Dewi Rahmat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan angkatan 2017 mengenai *digital banking* pada bank syariah.



Pengisian angket oleh responden atas nama Rizka Herayanti, Fadilah Turridho dan Alifia Dinanti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi perbankan syariah IAIN Padangsidempuan angkatan 2017 mengenai *digital banking* pada bank syariah.



# Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.10

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)**

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406	
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526	

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639	
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549	
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460	
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374	
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289	
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206	
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125	
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045	
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967	
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890	
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815	
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741	
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669	
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598	
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528	
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460	
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392	
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326	
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262	
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198	
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135	
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074	
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013	
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954	

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 970 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

20 April 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Masdalena  
NIM : 1740100009  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Memengaruhi Sikap Generasi Milenial Dalam Menggunakan Digital Banking pada Bank Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2770/ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2021  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

22 Nopember 2021

Yth. Sdr. Masdalena

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 15 Nopember 2021 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Masdalena  
NIM : 1740100009  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "**Faktor-faktor yang Memengaruhi Sikap Generasi Milenial Dalam Menggunakan Digital Banking pada Bank Syariah**".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan



Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 306 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan  
NIP : 19790525 200604 1 004  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

Menerangkan bahwa;

Nama : Masdalena  
NIM : 1740100009  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan pada tanggal 22 Nopember 2021 s.d 14 Februari 2022 dengan judul **"Faktor-faktor yang Memengaruhi Sikap Generasi Milenial dalam Menggunakan Digital Banking pada Bank Syariah"**.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 24 Februari 2022  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.